

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Statistika



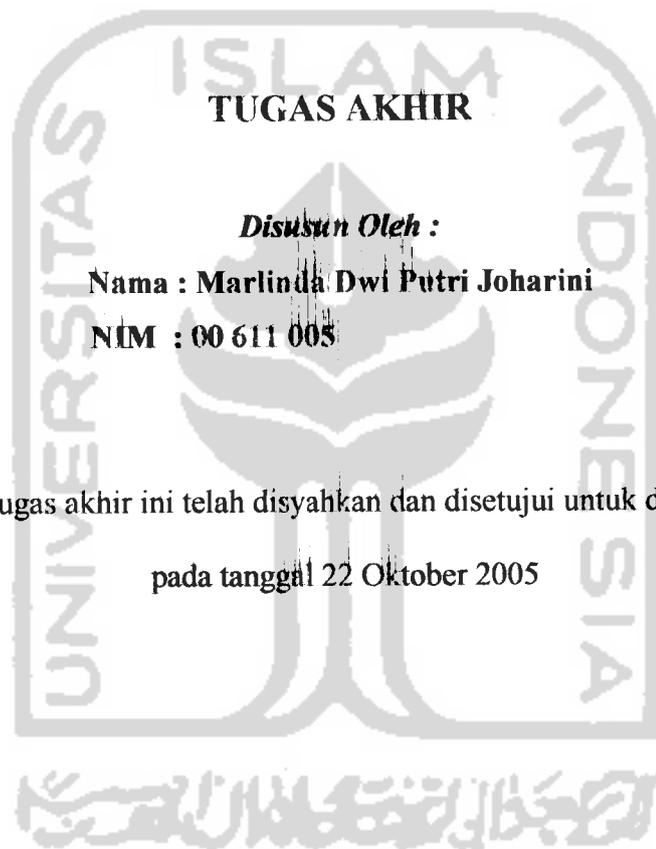
DISUSUN OLEH :

NAMA : MARLINDA DWI PUTRI JOHARINI
NIM : 00 611 005

JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



Disusun Oleh :

Nama : Marlinda Dwi Putri Joharini

NIM : 00 611 005

Tugas akhir ini telah disyahkan dan disetujui untuk diuji
pada tanggal 22 Oktober 2005

Mengetahui

Dosen Pembimbing

(Edy Widodo, M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :

NAMA : Marlinda Dwi Putri Joharini

NIM : 00 611 005

Telah Dipetahankan Dihadapan Panitia Peguji Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Statistika Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia

Pada Tanggal : 22 Oktober 2005

Penguji :

1. Akhmad Fauzi, Ph.D
2. Edy Widodo, M.Si
3. Rohmatul Fajriyah, M.Si
4. Herni Utami, M.Si

Tanda Tangan



.....



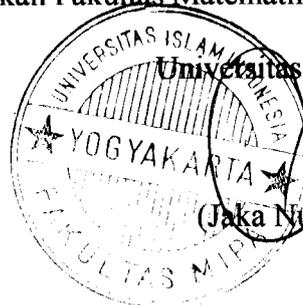
.....



.....

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Universitas Islam Indonesia


(Jaka Nugraha, M.Si)

HALAMAN PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN Skripsi ini dengan ilmu, dan pengalaman yang kuperoleh selama ini. Dengan materi, tenaga, fasilitas, dukungan moral serta rahmat hidayah Allah SWT. kupersembahkan karya ini dengan penuh cinta kepada orang-orang yang selalu membimbingku, mencintai dan menyayangi dan selalu mengingatkan pada misi studiku :

- *For Papa and Mama* tercinta , My Love and My Honour to both of you cant be changed with anything.
- Kakakku *Mey Hendra Eka Saputra* dan Ade'ku *Rahensen Putra Trimanjaya* tersayang " Both of you is greatest treasure that colors my day for the rest of my life".
- *Eyang Kakung* di Blora yang aku sayangi
- *Mas Noer R.D.W* yang setia memberikan kasih sayangnya, perhatian, dukungan dan doa buatku

MOTTO

- *Allah mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat (QS. Al-Mujaadilah; 58 : 11)*
- *Bila aku menanam penderitaan di ladang kesabaran, akan berbuah kebaikan (The Spiritual Sayings, Khalil Gibran)*
- *Man Jadda Wa Jadda (Dimana ada kesungguhan disitu ada jalan)*
- *Akal dan belajar itu seperti jiwa dan raga, Tanpa raga jiwa hanyalah udara hampa, tanpa jiwa, raga hanyalah kerangka tanpa makna (Khalil Gibran)*
- *Tubuh ini selalu melewati 6 keadaan : Sehat, Sakit, Hidup, Mati, Tidur, Bangun. Begitupula dengan ruh (hati). Hidupnya hati adalah berkat bertambahnya ilmu. Matinya hati adalah karena tidak adanya ilmu. Sehatnya hati adalah karena berkat keyakinan, Sakitnya hati adalah disebabkan keragu-raguan, Tidurnya hati adalah disebabkan kelalaian, Bangunnya hati adalah berasal dari dzikir yang dilakukan (Imam Ali bin Abi Tholib)*
- *Banyaknya asumsi dan pengandaian akan menciptakan peluang terjadinya kegagalan (Bruce Willis "Die Hard")*
- *Ever Onward No Retreat (Taruna "AKMIL")*
- *Penyesalan karena kegagalan setelah kita berusaha bukanlah jalan yang terbaik dalam menyikapi hidup, tetapi menyesallah kita jika gagal dikarena tak pernah berusaha untuk bangkit dari kegagalan itu (MarLinda. DPJ)*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, inayah, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW sang pembebas, sebagai habib dan Rasul-Nya bagi seluruh umat manusia.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga dapat di selesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Edy Widodo, M. Si terima kasih banyak atas bimbingannya yang memberikan begitu banyak perhatian dan membangun kepercayaan diriku.
2. Papa dan Mama yang telah telah mengiringi langkah kaki penulis dengan kesucian do'a dan restu, dukungan moril tanpa melenakan -, dan sokongan materil signifikantik - tanpa memanjakan -, hingga kini dan semoga tetap konstan, Eyang Kakung, kakakku Hendra dan adekku Hensen yang aku sayangi selamanya.
3. Spesial buat *Bayoe* terima kasih atas segala yang dirimu berikan kepadaku (waktumu, nasehat, dan semuanya) akan selalu kuingat hari-hari yang telah kita lalui bersama, Abang Dodi (Arek Sampang Madura), Kristin, Mas Banar, Singgih kapan kita kumpul-kumpul seperti dulu lagi.....

4. *Mas Noer tersayang* terima kasih atas kesabaran, perhatian, pengertian, kesetiaan dan kasih sayang serta cinta yang telah dirimu berikan, *Andi Tri Saputro* terima kasih atas semuanya (waktu dan kenangan saat kita bersama)
5. Sobat-sobat statistika angkatan “noceng” : Kandarita (Makasih telah mengajari banyak ilmunya... kamu sabar banget), MN, Tobrih, Alef, Evi, Dian
6. Spesial buat sahabatku Stat To-Tea, Kebumenia (Soe-Lies) kritik dan saran serta kebersamaan hari-hari kita begitu indah, suka dan duka kita bagi... AKU BAHAGIA, Stat 01 (Elsy, Toetik), Stat 02 (E-ki, Naryo.... Sory merepotkan kalian, makasih banget)
7. Teman-teman kostku “MBAH GAUL“ : Mbah Yust, Andy Oriental, Onasis, Zetei Wo Ai Ni, Aizin, TR-ZO, Ronie, thanks for “ Guyonane kabeh...”. Happy selalu dengan canda dan tawa yang kalian berikan, Teman-teman Poliseni Jogjakarta (PONIJO) dan teman-teman EXODUSE
8. Semuanya pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi positif dalam bentuk apapun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan untuk kesempurnaannya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi kita semua. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2005

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
SURAT PENYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR OUTPUT	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Pengertian Motivasi.....	5
2.1.1 Teori Tentang Motivasi	7

2.1.2. Jenis-Jenis Motivasi.....	9
2.1.3. Langkah-langkah Memotivasi	10
2.1.4. Harapan Konsumen.....	10
2.2. Jenis Data dan Skala.....	14
2.2.1. Jenis Data.....	14
2.2.2. Indeks dan Skala	15
2.3. Teori Sampling.....	17
2.4. Validitas dan Reliabilitas.....	18
2.4.1. Validitas.....	20
2.4.2. Reliabilitas.....	22
2.5. Analisis Faktor.....	24
2.5.1. Model Matematis Analisis Faktor.....	25
2.5.2. Model Ekstraksi Faktor.....	27
2.5.3. Rotasi Faktor.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2. Populasi Sampel	35
3.3. Variabel Penelitian	36
3.4. Pengumpulan Data dan Penentuan Sampel	38
3.4.1. Pengumpulan Data.....	38
3.4.1.1. Pengumpulan Data Primer.....	38
3.4.1.2. Pengumpulan Data Sekunder	38
3.4.2. Penentuan Sampling	39

3.5. Penyebaran Kuisisioner.....	41
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
3.6.1. Uji Validitas	42
3.6.2. Uji Reliabilitas	43
3.7. Populasi Sampel	44
3.7.1. Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Deskripsi Data.....	45
4.2. Validitas dan Reliabilitas.....	45
4.2.1. Uji Validitas	45
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	49
4.3. Analisis Faktor.....	51
4.3.1. Menentukan Variabel.....	51
4.3.2. Pembentukan Faktor (Factoring) dan Rotasi (Rotation)	52
4.3.2.1. Estimasi Commuality.....	53
4.3.2.2. Penentuan Jumlah Faktor	53
4.3.2.3. Interpretasi faktor.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data mahasiswa yang registrasi tahun ajaran 2004/2005	39
Tabel 3.2. Jumlah sampel minimum yang diambil untuk setiap fakultas	40
Tabel 4.1. Deskripsi data identitas esponden	45
Tabel 4.2. Pengujian validitas kuisisioner tahap I	46
Tabel 4.3. Pengujian valididitas kuesioner tahap II	49
Tabel 4.4. Nilai KMO and Batlett's test	52
Tabel Identitas Responden	<i>Lampiran</i>
Tabel angka kritik nilai r	<i>Lampiran</i>



DAFTAR OUTPUT

Output 1. Ouput Uji Validitas Dan Reliabilitas Tahap I	<i>Lampiran 3</i>
Output 2. Ouput Uji Validitas Dan Reliabilitas Tahap II	<i>Lampiran 4</i>
Output 4. Ouput Analisis Faktor	<i>Lampiran 6</i>
Output 3. Ouput Deskripsi Data Identitas Responden	<i>Lampiran 7</i>



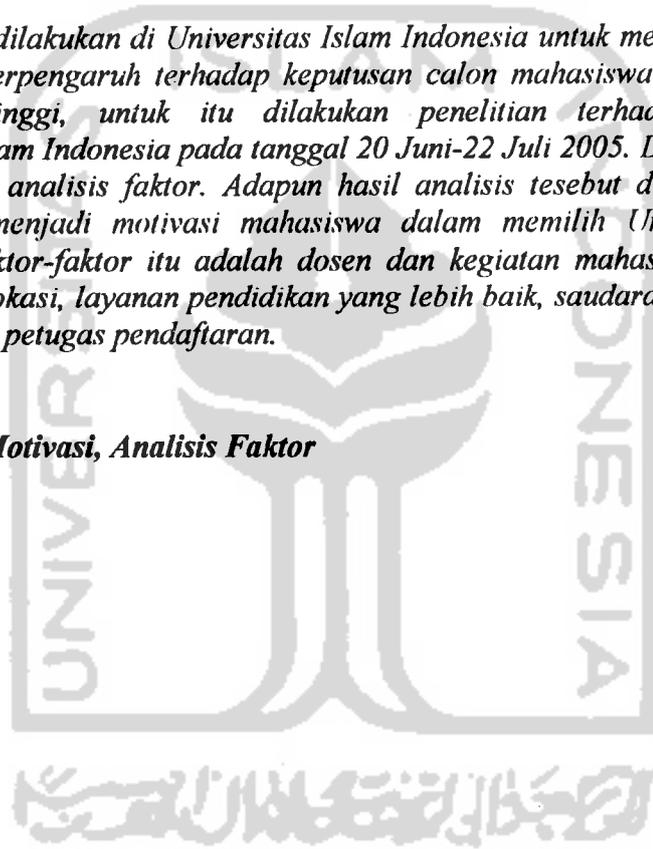
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

INTISARI

**Oleh : Marlinda Dwi Putri Joharini
Dbawah Bimbingan : Edy Widodo, M.Si**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indonesia untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi, untuk itu dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada tanggal 20 Juni-22 Juli 2005. Dalam penelitian ini digunakan analisis faktor. Adapun hasil analisis tersebut didapatkan enam faktor yang menjadi motivasi mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Indonesia. Faktor-faktor itu adalah dosen dan kegiatan mahasiswanya, biaya, harapan dan lokasi, layanan pendidikan yang lebih baik, saudara/teman, fasilitas dan pelayanan petugas pendaftaran.

Kata kunci : Motivasi, Analisis Faktor



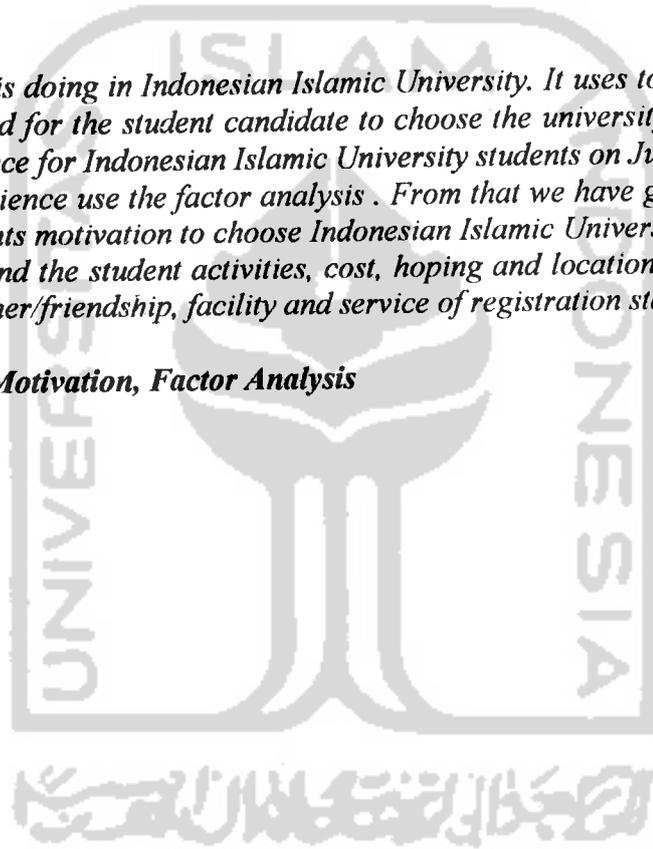
**FACTORS WHICH HAS INFLUENTED TO THE DECISION OF
CANDIDATE UNIVERSITY STUDENT TO CHOOSE
INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY**

ABSTRACT

**By : Marlinda Dwi Putri Joharini
Under Supervision : Edy Widodo, M.Si**

This science is doing in Indonesian Islamic University. It uses to know the factors that influented for the student candidate to choose the university, because of that we do a science for Indonesian Islamic University students on June 20th - July 22nd 2005. This science use the factor analysis . From that we have got six factors that can be students motivation to choose Indonesian Islamic University. Those factors are lecture and the student activities, cost, hoping and location, better education services, bother/friendship, facility and service of registration staff.

Key Word : Motivation, Factor Analysis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu, maka pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah kita telah menunjukkan perkembangannya yang pesat (Oemar Hamalik, 1982).

Jumlah penduduk Indonesia yang besar sebenarnya memberikan kontribusi positif bagi proses peningkatan kesejahteraan tetapi kenyataannya justru masih menjadi beban. Untuk mengejar ketinggalan dari bangsa yang sudah maju, maka bangsa Indonesia harus berusaha keras untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara meningkatkan kualitas pendidikannya.

Salah satu kebutuhan dari umat manusia saat ini adalah kebutuhan akan pendidikan hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat esensial bagi kehidupan manusia yang dapat menghantarkan seseorang ketingkat kehidupan yang lebih baik. Menghadapi zaman yang semakin maju dan dalam memasuki era globalisasi tentu saja dibutuhkan manusia yang mempunyai pendidikan tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu menghadapi era kemajuan teknologi, dan hal itu dapat dihasilkan oleh lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang mampu mencetak sarjana yang

tentu saja akan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang handal (Kundarita, 2005).

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar di Indonesia, banyak perguruan tinggi baik yang berbentuk universitas, sekolah tinggi, maupun akademi disamping itu juga terdapat lembaga-lembaga pendidikan keterampilan dan kursus-kursus. Banyak mahasiswa dari berbagai penjuru tanah air maupun mancanegara menuntut ilmu di kota ini. Dengan banyaknya jumlah lembaga pendidikan ini memberikan kesempatan yang sangat luas kepada masyarakat untuk menentukan pilihan sesuai dengan maksud dan tujuan mereka melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Menghadapi fenomena seperti itu masing-masing lembaga pendidikan mau tidak mau harus berlomba meningkatkan kualitas dalam rangka merekrut calon mahasiswa baru yang berkualitas. Mengukur kualitas perguruan tinggi memang saat ini masih menjadi silang pendapat. Ada pihak yang menggunakan tolak ukur pada aspek fisik, ada yang menggunakan tolak ukur kegiatan proses belajar, dan ada juga yang menggunakan tolak ukur kualitas daya saing alumni dibursa tenaga kerja.

Universitas Islam Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yang ikut dalam persaingan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Saat ini jumlah mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang aktif sampai semester genap tahun akademik 2004/2005 adalah sebanyak 14.753 orang (BAAK UII, 2005)

Banyaknya peminat untuk masuk Universitas Islam Indonesia mungkin saja salah satunya melihat pada sisi tersebut diatas. Banyak variabel-variabel lain juga diduga ikut mempengaruhi masyarakat dalam menentukan masuk Universitas Islam Indonesia, sebagai misal, fasilitas yang tersedia, kualitas tenaga pengajar, status, dan masih banyak variabel lain yang turut mempengaruhi pilihan alumni sekolah menengah untuk bergabung di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Jika dugaan ini benar, maka variabel-variabel tersebut perlu mendapat perhatian yang serius untuk ditumbuh kembangkan.

Untuk mencari dan menentukan lebih jauh variabel-variabel mana yang ikut berpengaruh, maka perlu diadakan penelitian. Dengan penelitian akan dapat diketahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi motivasi mahasiswa dalam menentukan pilihan memasuki Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas muncul permasalahan sebagai berikut : faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih memasuki Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

1.3. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan tetap dan tidak terlalu meluas, maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup penelitian dilakukan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- b. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang masih aktif pada tahun ajaran 2004/2005 sebanyak 14.753 mahasiswa.
- c. Responden adalah sampel mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang masih aktif pada tahun ajaran 2004/2005.
- d. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi motivasi mahasiswa memilih memasuki Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini tidak akan mempunyai arti ataupun nilai lebih bila hasil tersebut tidak ditindak lanjuti atau dengan kata lain diimplementasikan. Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat berikut:

- a. Secara teoritik diharapkan dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang ada dapat diterapkan di lapangan.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk masukan dan sekaligus bahan evaluasi pihak pengelola Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI



2.1. Pengertian Motivasi

Orang yang aktif melakukan sesuatu pasti ada yang mendasarinya dan orang yang tidak mau melakukan sesuatu pasti ada alasannya. Seperti dikatakan oleh McCown dkk(1966), salah satu aspek orang melakukan sesuatu adalah adanya alasan mengapa ia melakukannya. Aktivitas yang dilakukan itu biasanya didorong oleh adanya sesuatu yang ada pada diri seseorang yang disebut motif. Ada beberapa istilah lain yang sering ditukar dan tidak konsisten dalam pemakaiannya yaitu *motive*, *drive*, dan *needs* (Edwards dan Scannell, 1969). Hersey dan Blanchard (1977) mengatakan *motive* adalah kebutuhan, keinginan, dorongan, *impulse*. Gerungan (1966) mengatakan bahwa motif adalah pikiran (*thought*) atau perasaan (*feeling*) yang bekerja sebagai suatu *drive* dengan kekuatan besar untuk mendorong seseorang melakukan tindakan yang lainnya pada suatu saat tertentu. Grinder (1978) yang mengatakan motif adalah *drive* atau *impulse* dari dalam individu yang menimbulkan, mempertahankan dan mengarahkan perilaku kearah tujuan.

Motif akan berubah menjadi motivasi apabila ada stimulasi. Apabila sumber stimulasinya berasal dari dalam diri individu maka motivasinya disebut motivasi intrinsik, seperti ingin mendapatkan kepuasan atau kesenangan dalam beraktivitas, kepuasan dalam melakukan hal yang baru, rasa ingin tahu atau mempunyai minat terhadap suatu obyek. Di sisi lain motivasi ekstrinsik terjadi apabila individu

melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal, seperti memperoleh credit points, agar mendapatkan pujian, untuk mendapatkan penghasilan, dsb (McCown).

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif adalah faktor internal yang ada dalam diri individu, yang merupakan kesiapsiagaan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan. Kesiapsiagaan tersebut bias muncul oleh stimulasi internal maupun eksternal.

Hersey dan Blanchard (1977) mengatakan bahwa motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu.. Apabila motif menjadi aktif maka muncul gerakan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan sesuai dengan motifnya. Aktivitas mencapai tujuan dengan motifnya inilah yang disebut motivasi.

Menurut Bernard (dalam Chauhan, 1978) motivasi menunjuk pada semua fenomena yang ada dalam stimulasi terhadap suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang sebelumnya tidak ada atau sedikit aktivitas yang mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Ahli lain, yaitu Atkinson (dalam Chauhan, 1978), mengatakan bahwa motivasi adalah pemunculan kecenderungan berbuat untuk menghasilkan satu atau lebih efek, sedangkan Chauhan (1978) mengartikan motivasi sebagai suatu proses pemunculan gerakan di dalam organisme. Gerakan tersebut dihasilkan dan diatur melalui pelepasan energi.

2.1.1. Teori Tentang Motivasi

Salah satu teori motivasi terkenal yang mendasarkan diri pada kebutuhan manusia adalah yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, yaitu needs Hierarchy. Theori Maslow (dalam Chauhan, 1978) menemukan bahwa motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan oleh kebutuhan yang paling dominan

pada saat itu. Orientasi perilaku individu terutama adalah pada pemenuhan yang paling dominan tersebut. Maslow (dalam Chauhan, 1978) menggolongkan kebutuhan manusia menjadi lima kelompok secara hirarkis mulai dari kelompok kebutuhan yang paling rendah sampai yang paling tinggi.

Kelompok kebutuhan pada hirarki yang *pertama*, yaitu kebutuhan-kebutuhan fisiologik (*physiological needs*), adalah kebutuhan-kebutuhan dasar manusia agar tetap dapat survive, meliputi kebutuhan "pangan" (makan dan minum), "sandang" (pakaian), "papan" (rumah), dan kebutuhan meneruskan keturunan. Kelompok kebutuhan hirarki yang *kedua* yaitu kebutuhan rasa aman (*safety-needs*), meliputi kebutuhan rasa aman dari sakit, bekerja, berkeluarga, dsb. Kelompok kebutuhan hirarki yang *ketiga*, kebutuhan-kebutuhan sosial (*belongingness and love needs*), yaitu kebutuhan untuk berinteraksi dan berafiliasi dengan orang lain, mencintai dan dicintai orang lain, dan sejenisnya. Kelompok kebutuhan hirarki yang *keempat* adalah kebutuhan-kebutuhan akan rasa harga diri atau kebutuhan untuk dihargai (*esteem needs*), yang meliputi penghargaan, pengakuan, status, prestise, kekuasaan, dsb. Kelompok kebutuhan *kelima* yaitu kebutuhan yang hirarkinya paling tinggi, adalah kebutuhan untuk mengekspresikan atau memanifestasikan potensi-potensi positif secara optimal. Misalnya kalau ia seorang dosen maka ia akan mengembangkan semua potensi yang ada untuk menjadi dosen yang baik untuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi. Slavin (1991) dan juga McCown dkk. (1966) mengelompokkan hirarki kebutuhan tersebut dalam tiga kategori, yaitu *deficiency needs*, *Growth needs*, dan *self actualization needs*. *Deficiency needs* adalah kebutuhan-kebutuhan dasar yang dibutuhkan manusia bagi kesehatan fisik dan psikisnya, *growt needs* adalah

kebutuhan untuk mengetahui, menilai, dan mengerti sesuatu, dan *self actualization needs* adalah kebutuhan untuk mengembangkan potensi secara penuh.

Berdasar kebutuhan manusia tersebut, lebih lanjut Maslow (dalam Chauhan, 1978, McCown dkk., 1996) mengatakan bahwa orientasi perilaku atau motivasi seseorang adalah untuk memenuhi kebutuhan yang menduduki prioritas pertama untuk dipenuhi. Kalau kebutuhan akan sandang, pangan dan papan untuk dirinya dan keluarganya belum tercukupi, maka aktivitas-aktivitas yang bermuara pada diperolehnya kebutuhan-kebutuhan tersebut akan dapat membangkitkan motivasinya, sedangkan kelompok kebutuhan yang hirarkinya lebih tinggi menduduki prioritas yang lebih rendah. Selanjutnya apabila kelompok kebutuhan-kebutuhan fisiologik ini terpenuhi, maka orientasi perilaku dan motivasinya adalah berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan yang hirarkinya satu tingkat di atasnya, yaitu kebutuhan rasa aman. Aman kesehatan dirinya, keluarganya terhadap kebutuhan fisiologik yang sudah dimilikinya. Kalau kebutuhan rasa aman ini terpenuhi maka perilaku motivasinya berorientasi pada kebutuhan sosial dan seterusnya sampai pada hirarki kebutuhan yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri.

Menurut Maslow, kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada setiap manusia. Setelah kebutuhan tingkat dasar terpenuhi, kebutuhan yang paling tinggi menjadi penting bagi seseorang. Proses pemenuhan kebutuhan ini akan terus berlangsung sampai berakhir pada kebutuhan yang paling tertinggi, yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri.

2.1.2. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi positif dan negatif (Heidjrahman dan Husnan, 1983) :

1. Motivasi Positif

Motivasi positif adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapatkan hadiah, insentif, pujian, dan bentuk lain yang bersifat material maupun in material.

2. Motivasi negative.

Motivasi negatif adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang digunakan adalah lewat kekuatan ketakutan.

2.1.3. Langkah-langkah Memotivasi

Dalam memotivasi individu ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan oleh setiap pemimpin (Wahjomidjo) :

1. Pemimpin harus memahami semua perilaku bawahan, hal ini untuk mewujudkan motivasi yang dapat dibangun melalui tujuan yang ingin dicapai, harapan atau yang diinginkan.
2. Dalam motivasi bawahan ,pemimpin harus berorientasi kepada kerangka acuan orang.
3. Tidak ada yang persis sama, berbeda-beda satu dengan yang lain, oleh karena itu pemimpin harus selalu mengetahui bahwa motif yang sama akan menimbulkan reaksi yang sama.

4. Tiap orang tidak sama dalam memuaskan kebutuhan.
5. Setiap pekerjaan mempunyai segi-segi teknis, ekonomi, sosial dan psikologi.
6. Setiap pemimpin harus memberikan keteladana sebanyak mungkin.
7. Pemimpin mampu mempergunakan keahlian dalam berbagai bentuk.
8. Pemimpin harus berbuat dan berlaku realistic.

2.1.4. Harapan Konsumen

Harapan konsumen mempunyai peranan yang besar dalam menentukan kualitas barang/jasa (barang dan jasa) dan kepuasan konsumen. Pada dasarnya ada hubungan yang erat antara penentuan kualitas dan kepuasan konsumen. Dalam mengevaluasi konsumen menggunakan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan. Dengan demikian harapan konsumenlah yang melatarbelakangi suatu organisasi yang sama dapat dinilai berbeda oleh konsumennya.

Umumnya faktor-faktor yang menentukan harapan konsumen meliputi kebutuhan pribadi, pengalaman masa lampau, rekomendasi dari mulut ke mulut, dan iklan melakukan penelitian khusus dalam sector jasa dan mengemukakan bahwa harapan konsumen terhadap kualitas suatu jasa terbentuk oleh beberapa faktor berikut (Zitthaml, dalam Tjiptono, 1997) :

1. *Enduring Service Intensifiers*

Faktor ini merupakan faktor yang bersifat stabil dan mendorong konsumen untuk meningkatkan sensitivitasnya terhadap jasa. Faktor ini meliputi harapan yang disebabkan orang lain dan filosofi pribadi seseorang tentang

jasa. Seorang konsumen akan berharap mendapatkan layanan yang baik apabila konsumen lainnya dilayani dengan baik oleh pemberi jasa. Selain itu, filosofi individu (misalnya nasabah bank) tentang bagaimana memberikan layanan yang benar akan menentukan harapannya pada sebuah bank.

2. *Personal Needs*

Kebutuhan yang dirasakan seseorang mendasari bagi kesejahteraannya. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisik, sosial, dan psikologi.

3. *Tranitory Service Intensifier*

Faktor ini merupakan faktor individual yang bersifat sementara/jangka pendek yang meningkatkan sensitivitas konsumen terhadap jasa. Faktor ini meliputi :

- a. Situasi darurat pada saat konsumen sangat membutuhkan jasa dan ingin perusahaan membantunya (misalnya jasa asuransi pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas)
- b. Jasa terakhir yang dikonsumsi konsumen dapat pula menjadi acuanya untuk menentukan baik buruknya jasa berikutnya.

4. *Perceived Service Alternatives*

Perceived Service Alternatives menempatkan persepsi konsumen terhadap tingkat atau derajat pelayanan perusahaan yang sejenisnya. Jika konsumen memiliki beberapa alternatif, maka harapannya terhadap suatu jasa cenderung akan semakin besar.

5. *Self-Perceived Service Roles*

Faktor ini adalah persepsi konsumen tentang tingkat atau derajat keterlibatannya dalam mempengaruhi jasa yang diterimanya. Jika konsumen terlibat dalam proses pemberian jasa, dan jasa yang terjadi ternyata tidak baik maka konsumen tidak menyalahkan sepenuhnya pada si pemberi jasa. Oleh karena itu persepsi derajat keterlibatannya akan mempengaruhi tingkat jasa/pelayanan yang diterima.

6. *Situational Factors*

Faktor situasional terdiri atas segala kemungkinan yang bisa mempengaruhi kinerja jasa, yang berada di luar kendali penyedia jasa. Misalnya pada awal bulan biasanya sebuah bank ramai dipenuhi para nasabahnya dan ini akan menyebabkan seorang nasabah menjadi relatif lama menunggu. Untuk sementara waktu, nasabah tersebut akan menurunkan tingkat pelayanan minimal yang bersedia diterimanya karena keadaan itu bukanlah kesalahan penyedia jasa.

7. *Explicit Service Promises*

Faktor ini merupakan pernyataan (secara personal atau non personal) oleh organisasi tentang jasanya kepada konsumen. Janji ini dapat berupa iklan, *personal selling*, perjanjian, atau komunikasi dengan karyawan organisasi tersebut.

8. *Implicit Service Promises*

Faktor ini menyangkut petunjuk yang berkaitan dengan jasa, yang memberikan kesimpulan bagi konsumen tentang jasa yang diberikan. Petunjuk yang memberikan gambaran jasa ini meliputi biaya untuk

2.2. Jenis Data dan Skala

2.2.1. Jenis Data

Dalam suatu proses penelitian sering hanya terdapat satu jenis data yaitu data kuantitatif atau data kualitatif, tapi mungkin juga gabungan dari keduanya. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bisa juga data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan yang disebut scoring, biasanya terdapat dalam skala pengukuran. Metode statistik khususnya bekerja dengan data kuantitatif, atau data kualitatif yang sudah dikuantitatifkan dengan berbagai cara. (Soejoeti, 1986).

2.2.2. Indeks dan Skala

Indeks dan skala adalah ukuran gabungan untuk suatu variabel. Indeks adalah akumulasi skor untuk setiap pertanyaan, sedangkan skala disusun atas dasar penunjukan skor pada pola-pola atribut, artinya memperhatikan intensitas struktur dari atribut-atribut yang hendak diukur. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran, sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan bisa menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif (Singarimbun, dkk, 1989). Salah satu cara yang sering digunakan dalam penentuan skor adalah dengan menggunakan Skala *Likert* (sebenarnya bukan skala, melainkan cara yang lebih sistematis dalam penentuan skor pada

indeks). Cara pengukurannya adalah dengan memberikan jawaban, misalkan : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju dan jawaban tersebut diberi skor dari 1 sampai dengan 5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator jawaban tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir-butir yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang telah dimodifikasi. Skala likert ini memiliki empat tingkat, dengan bobot nilai sebagai berikut :

- Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi bobot 4 (empat)
- Jawaban Setuju (S) diberi bobot 3 (tiga)
- Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi bobot 2 (dua)
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot 1 (satu)

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan (Hadi, 1990) :

1. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bias diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun, atau bahkan ragu-ragu.
2. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu terhadap arah kecenderungan jawabannya, ke arah setuju atau kearah tidak setuju.

3. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu, akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklarifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada 4 (empat), yaitu :

1. Skala Nominal

Skala nominal yaitu skala yang paling sederhana disusun menurut kategori atau fungsi bilangan hanya sebagai simbol untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristik lainnya. Adapun ciri-ciri skala nominal adalah : hasil perhitungan dan tidak dijumpai bilangan pecahan, angka yang tertera hanya label saja, tidak mempunyai urutan (ranking), tidak mempunyai ukuran baru dan tidak mempunyai nol mutlak. Misalnya, seperti dalam penelitian ini, untuk variabel jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 dan untuk jenis kelamin perempuan diberi kode 2.

2. Skala Ordinal

Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Misalnya, pada penelitian ini pilihan jawaban diberikan skor : 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk netral, 4 untuk tidak setuju, 5 untuk sangat tidak setuju.

3. Skala Interval

Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Contoh : skala untuk mengukur temperatur. Kita mengenal dua skala dalam mengukur temperatur yaitu skala Celcius dan Fahrenheit.

4. Skala Rasio

Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Misalnya umur manusia dan ukuran timbangan keduanya tidak memiliki angka nol atau negatif. Artinya seseorang tidak dapat berumur dibawah nol tahun dan seseorang harus memiliki timbangan di atas nol pula. Contoh lain adalah tinggi badan, jarak, panjang dan sebagainya.

2.3. Teori Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling acak stratifikasi dengan menggunakan proporsi. Dalam proses pengambilan sampel akan ditentukan melalui jumlah populasi dari masing-masing elemen. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut (Sugiyono, 1999) :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 NPQ}{d^2(N-1) + (Z_{\alpha/2})^2 PQ} \dots\dots (2.1)$$

Keterangan :

$Z_{\alpha/2}$ = Tingkat keyakinan, diperoleh dari tabel normal dengan tingkat keyakinan

tertentu

n = jumlah sampel secara keseluruhan

N = jumlah populasi yang telah diketahui

d = tingkat ketelitian yang dikehendaki

$P = 0.5$

$Q = 1 - P = 0.5$ ((Sugiyono, 1999))

Misal dalam populasi terdapat elemen S_1, S_2, \dots, S_k dimana jumlah populasinya telah diketahui. Maka untuk menentukan jumlah sampel minimum yang harus diambil dalam setiap elemen tersebut adalah :

$$\begin{aligned} n_1 &= \frac{S_1}{N} n \\ n_2 &= \frac{S_2}{N} n \\ &\vdots \\ n_k &= \frac{S_k}{N} n \end{aligned} \dots\dots (2.2)$$

Dimana :

n_k = jumlah sampel minimum yang harus diambil untuk strata ke- k ($k = 1, 2, \dots, k$)

n = jumlah sampel secara keseluruhan

S_k = jumlah populasi pada strata ke- k ($k = 1, 2, \dots, k$)

N = jumlah populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 1999)

2.4. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Ada dua syarat penting yang berlaku dalam

sebuah angket atau kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid (kesahihan) dan reliable (keandalan).

Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Seperti jika akan diukur kepuasan kerja seorang karyawan, maka jika pada karyawan tersebut diberikan serangkaian pertanyaan, maka pertanyaan tersebut harus bisa secara tepat mengungkapkan tingkat kepuasan kerjanya. Pertanyaan seperti 'apakah Anda senang jika prestasi Anda meningkat, maka Anda akan mendapat kenaikan gaji?' tentu lebih tepat dibandingkan 'apakah Anda senang jika mendapat gaji 1 miliar rupiah?'. Perbandingan yang praktis adalah : timbangan beras tentu tidak bisa (tidak valid) untuk menimbang emas, karena selisih 1gram pada emas akan sangat berarti, sedangkan selisih beberapa gram akan diabaikan pada beras. Jadi timbangan emas valid untuk menimbang emas, dan timbangan beras valid untuk menimbang beras.

Sedangkan suatu angket dikatakan Reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jadi jika seseorang menjawab 'tidak suka' terhadap perilaku korupsi para pejabat, maka jika beberapa waktu kemudian ia ditanya lagi untuk hal yang sama, maka ia seharusnya konsisten pada jawaban semula, yaitu membenci perilaku korupsi.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka ia harus menggunakan timbangan. Timbangan adalah alat yang valid bila dipakai untuk mengukur berat, karena timbangan memang untuk mengukur berat. (Singarimbun, dkk, 1989)

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Misalkan seseorang ingin mengukur panjang dua buah bangunan dengan dua jenis alat pengukur, yang satu dengan menggunakan meteran dan lainnya dengan langkah kaki. Setiap alat pengukur digunakan dua kali untuk mengukur jarak yang sama. Pengukuran dengan meteran relatif menunjukkan ukuran yang sama antara pengukuran yang pertama dengan kedua, sedang pengukuran dengan langkah kaki, besar sekali kemungkinan berbeda antara pengukuran pertama dengan pengukuran kedua. Dengan demikian, meteran merupakan alat pengukur yang reliabel, sedangkan langkah kaki adalah pengukur yang tidak reliabel (Singarimbun, dkk, 1989). Langkah-langkah dalam uji kuesioner :

2.4.1. Validitas

Jika peneliti menggunakan angket atau kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus dapat mengukur apa yang akan diukurnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas yaitu : (Singarimbun, dkk, 1989).

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antar pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi '*product moment*' yaitu,

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\}} \sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}} \quad (2.3)$$

Keterangan : X = item setiap pertanyaan

Y = skor total item pertanyaan

Angka korelasi tersebut harus dibandingkan dengan angka kritik pada tabel korelasi nilai r.

Uji hipotesis untuk validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis :

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak valid)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir valid)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Statistik Uji:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

4. Daerah Kritis:

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Hitungan:

Dengan menggunakan Program SPSS hasilnya dapat dilihat pada kolom *Corrected item total correlation* pada output computer yang terdapat pada lampiran 3

6. Kesimpulan :

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid

Jika terdapat butir yang tidak valid, maka butir yang tidak valid tersebut harus dikeluarkan dan proses analisis diulang untuk butir yang valid saja. (Singarimbun, dkk, 1989).

2.4.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah. (Singarimbun, dkk, 1989).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara :

1. *Repeat Measure* atau ukur ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda (sebulan lagi, lalu dua bulan lagi dan seterusnya), kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau diukur sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lain.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas peneliti menggunakan cara *One Shoot* atau mengukur sekali saja. Sementara itu, teknik sekali ukur yang digunakan adalah teknik Alpha (koefisien Alpha). Rumus korelasi Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_u = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right) \dots\dots (2.4)$$

dimana :

V_x = Variansi butir-butir

V_t = Variansi total

M = Jumlah butir

Rumus tersebut di atas dapat disederhanakan menjadi : (Hadi, 1990)

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{JK_x / (N-1)}{JK_t / N-1} \right) = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right) \dots \dots (2.5)$$

Dimana :

JK_x = Jumlah kuadrat butir

JK_t = Jumlah kuadrat total

N = Jumlah Subyek

Derajat bebas untuk uji signifikansi r_{tt} tersebut di atas, yaitu :

$$db = N - 2$$

Uji hipotesis untuk reliabilitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak reliabel)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir reliabel)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Statistik Uji:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

4. Daerah Kritis:

$r_{tt} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$r_{ii} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

5. Hitungan : Dengan menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada bagian nilai Alpha pada output komputer yang terdapat pada lampiran 3. Dimana Alpha sama dengan r_{ii} .

6. Kesimpulan :

$r_{ii} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka butir tersebut adalah reliabel.

2.5. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa hubungan yang terjadi dalam sekumpulan variabel, dimana hubungan-hubungan antara variabel tersebut akan digunakan untuk membentuk variabel-variabel baru yang masing-masing terdiri dari satu atau lebih variabel awal (variabel manifes). Variabel baru tersebut dinamakan dengan faktor (variabel laten), dan jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan variabel manifes.

Ide dasar analisis faktor ditemukan oleh Francis Galton dan Charles Spearman, dalam usahanya untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam dalam penelitian mengenai "kemampuan mental manusia" dalam ilmu Psikologi. Penelitian tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, untuk pengujian seberapa besar kemampuan verbal, matematis, ingatan, dan hal lainnya yang dimiliki seseorang. Untuk setiap tes biasanya tiap-tiap orang menampakan hasil yang berbeda-beda, tetapi jika diperhatikan lebih seksama, skor untuk suatu tes berkorelasi dengan skor untuk tes lainnya. Sebagai contoh orang yang mempunyai skor tinggi untuk tes verbal, kemungkinan juga akan mempunyai skor yang tinggi untuk ingatannya. Perbedaan skor untuk tiap-tiap tes tidak saja disebabkan oleh

kemampuan mental, tetapi juga dipengaruhi oleh sosial budaya, tingkat pendidikan, usia dan sebagainya. Dalam hal ini analisis faktor dapat mengungkapkan hubungan yang terjadi dalam hal-hal tersebut diatas, dan menghasilkan sejumlah faktor yang masing-masing mengandung variabel-variabel yang saling berhubungan.

Analisis faktor didasarkan pada keyakinan bahwa variabel-variabel yang diobservasi dalam suatu penelitian sebagian besar memiliki interkorelasi satu sama lain, ini memungkinkan adanya faktor-faktor umum yang mendasari keteraturan pada data.

Faktor umum yang dimiliki bersama antar variabel yang diamati disebut *common factor*, sedangkan faktor yang membedakan variabel satu dengan lainnya adalah *unique factor*.

Kegunaan analisis faktor yang utama adalah :

1. Sebagai alat penyelidikan, yaitu untuk menyelidiki bentuk variabel-variabel baru yang diperoleh berdasarkan adanya proses pereduksian data.
2. Untuk mengesahkan suatu hipotesa, yaitu dalam pengujian-pengujian hipotesa mengenai struktur variabel baru dalam bentuk faktor signifikan dan besarnya faktor loading.
3. Sebagai alat pengukur, yaitu dalam pembentukan indeks-indeks yang akan digunakan sebagai variabel pengamatan baru dalam analisa selanjutnya.

2.5.1. Model Matematis Analisis Faktor

Model analisis faktor mempostulatkan bahwa faktor acak X tergantung secara linear pada beberapa faktor acak yang tidak teramati (*Unobservable*

Random Variables), F_1, F_2, \dots, F_m , yang disebut faktor-faktor bersama (*Common Factor*) dan p sumber keragaman tambahan $\epsilon_1, \epsilon_2, \dots, \epsilon_n$ yang disebut sebagai galat (*Errors*) atau faktor-faktor spesifik (*Specific Factors*). Model ini dapat dinotasikan sebagai berikut (Johnson, 1982) :

$$\begin{aligned} X_1 - \mu_1 &= l_{11}F_1 + l_{12}F_2 + \dots + l_{1m}F_m + \epsilon_1 \\ X_2 - \mu_2 &= l_{21}F_1 + l_{22}F_2 + \dots + l_{2m}F_m + \epsilon_2 \quad \dots\dots (2.6) \\ &\vdots \\ &\vdots \\ &\vdots \\ X_p - \mu_p &= l_{p1}F_1 + l_{p2}F_2 + \dots + l_{pm}F_m + \epsilon_p \end{aligned}$$

Model faktor dengan m *Common Faktor* di atas dalam notasi matrik adalah sebagai berikut :

$$X = \mu + L F + \epsilon$$

$\begin{matrix} (px1) & (px1) & (pxm)(mx1) & (px1) \end{matrix}$

Dimana : $\mu_i = \text{mean}$ dari variabel i

$\epsilon_i =$ spesifik faktor ke- i

$F_j = \text{common factors}$ ke- j

$l_{ij} = \text{loading}$ dari variabel ke- i pada faktor ke- j

Notasi matrik di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

$$X' = [x_1, x_2, \dots, x_p]$$

$$\mu' = [\mu_1, \mu_2, \dots, \mu_p]$$

$$L = \begin{bmatrix} l_{11} & l_{12} \dots & l_{1m} \\ l_{21} & l_{22} \dots & l_{2m} \\ \vdots & \vdots & \vdots \\ l_{p1} & l_{p2} \dots & l_{pm} \end{bmatrix}$$

$$e' = [\epsilon_1, \epsilon_2, \dots, \epsilon_p]$$

Struktur model dalam analisis faktor adalah sebagai berikut :

$$Var(X_i) = \ell_{i1}^2 + \dots + \ell_{im}^2 + \psi_i \quad \dots\dots (2.7)$$

$$Cov(X_i, X_k) = \ell_{i1}\ell_{k1} + \dots + \ell_{im}\ell_{km} \quad \dots\dots (2.8)$$

dimana :

$$h_i^2 = \ell_{i1}^2 + \ell_{i2}^2 + \dots + \ell_{im}^2 = \sum_{j=1}^m \ell_{ij}^2 \quad \dots\dots (2.9)$$

sehingga dapat ditulis: $Var(X_i) = \sigma_{ii} = h_i^2 + \psi_i$

Disini dapat kita lihat bahwa h_i^2 adalah nilai komunalitas (*communality*) yang menunjukkan proporsi ragam dari variabel respon x_i yang diterangkan oleh m faktor bersama. Sedangkan ψ_i merupakan proporsi ragam dari variabel respon x_i yang disebabkan oleh faktor spesifik atau galat (*error*) atau disebut sebagai ragam spesifik (*Specific Variance*).

$$Cov(x_i, F_j) = \ell_{ij} \quad \dots\dots (2.1.0)$$

$$i = 1, 2, \dots, p$$

$$j = 1, 2, \dots, m$$

Peragam di atas adalah peragam antara variabel respon x_i dan faktor ke- j (F_j)

2.5.2. Model Ekstraksi Faktor

Proses inti dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada, sehingga terbentuk satu atau lebih faktor. Ada banyak sekali metode untuk melakukan proses ekstraksi, namun dalam analisis ini metode yang dipakai adalah *Principal Component Analysis*.

Dalam analisis faktor, hal yang penting adalah mengetahui matrik korelasi (*correlation matrix*). *Principal component factor analysis* dari matrik korelasi akan menghasilkan nilai eigen (*eigenvalue*) dan *communalities*. Matriks korelasi dapat dinotasikan sebagai berikut : (Johnson, 1982)

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \cdots & r_{1p} \\ r_{21} & r_{22} & \cdots & r_{2p} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{p1} & r_{p2} & \cdots & r_{pp} \end{bmatrix}$$

Untuk menentukan variabel-variabel yang ada masuk ke faktor mana saja diperlukan nilai *factor loading*. Besarnya nilai *factor loading* menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk.

Misalkan dipunyai pasangan eigenvalue-eigenvector $(\lambda_1, e_1), (\lambda_2, e_2), \dots, (\lambda_p, e_p)$ dimana $\lambda_1 \geq \lambda_2 \geq \dots \geq \lambda_p$ dan m common factor, maka matrik estimasi *factor loading* (l_{ij}) adalah sebagai berikut : (Johnson, 1982)

$$L = [\sqrt{\lambda_1} e_1, \sqrt{\lambda_2} e_2, \dots, \sqrt{\lambda_m} e_m] \quad \dots \dots (2.11)$$

Sebagai contoh, misalnya $m = 1$, maka $L = [\sqrt{\lambda_1} e_1]$ dan jika $m = 2$, maka

$L = [\sqrt{\lambda_1} e_1, \sqrt{\lambda_2} e_2]$. Jadi rumus untuk estimasi *factor loading* dapat dituliskan

sebagai berikut :

$$l_{ij} = \sqrt{\lambda_i} \cdot e_{ij} \quad \dots \dots (2.12)$$

Dalam melaksanakan analisis faktor digunakan paket program SPSS *Windows Release 11.5*, dengan pendekatan tahapan antara lain :

1. Persiapan matrik korelasi

Pada tahap ini termasuk persiapan matriks data yang merupakan matriks dengan order $(m \times n)$, m menyatakan jumlah variabel yang akan diteliti, dan n adalah jumlah variabel yang diteliti dan perhitungan matriks korelasi antar variabel $(n \times n)$. Matriks korelasi ini menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan sebagai input analisis faktor. Perhitungan matriks korelasi antar variabel dimana elemennya diperoleh dengan persamaan :

$$r_{jk} = \frac{\sum_{i=1}^n Z_{ij} \cdot Z_{ik}}{n} \dots \dots (2.13)$$

Dimana :

r_{jk} = Nilai korelasi

n = Jumlah pengamatan

Z_{ij} = Nilai unit pengamatan ke- i pada variabel ke- j , $i = 1, 2, \dots$, $j = 1, 2, \dots$

Z_{ik} = Nilai unit pengamatan ke- i pada variabel ke- k ,

Untuk mendapatkan analisis faktor yang baik diperlukan nilai korelasi yang tinggi, dimana nilai ini dilihat dari determinan matriks yang mendekati 0. Matriks korelasi yang didapat harus diuji agar diketahui apakah matriks tersebut adalah matriks identitas atau bukan. Bila ternyata matriks tersebut adalah matriks identitas, maka matriks tersebut tidak dapat digunakan untuk analisis faktor selanjutnya. Uji ini dilakukan dengan metode *Barlett Test of Sphericity*. Untuk menguji kesesuaian analisis faktor digunakan Kaiser-Meyer-Olin (KMO). Harga KMO ini merupakan indeks untuk membandingkan korelasi observasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial. Jika kuadrat koefisien korelasi observasi parsial dari semua pasangan variabel lebih kecil dibandingkan dengan jumlah

kuadrat koefisien korelasi, maka harga KMO ini akan mendekati satu. Harga KMO yang kecil menunjukkan bahwa analisis faktor kurang sesuai untuk digunakan. Hal ini disebabkan pasangan variabel tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya. Menurut kaiser (dalam Sharma, 1996) harga KMO sebesar 0,9 sangat memuaskan, 0,8 memuaskan, 0,7 harga menengah, 0,6 harga cukup, 0,5 kurang memuaskan, dan nilai dibawah 0,5 tidak dapat diterima.

Perhitungan nilai KMO menggunakan rumus berikut :

$$KMO = \frac{\sum_{i=j} \sum r^2_{ij}}{\sum_{i=j} \sum r^2_{ij} + \sum_{i=j} \sum \alpha^2_{ij}} \dots\dots (2.14)$$

Dimana :

r_{ij} = Besar koefisien korelasi observasi

α_{ij} = Besar koefisien korelasi parsial

Sedangkan untuk perhitungan nilai *Barlett Test of Sphericity* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = -\ln[(n-1)^{-1/6(2p+1+2/p)}] [\ln|S| + p \ln(1/p) \sum \lambda_j] \dots(2.15)$$

Dimana :

S = Variansi

n = Banyaknya pengamatan

p = Jumlah variabel

λ_j = Nilai eigen ke-j

2. Ekstraksi faktor-faktor awal

Tahap ini adalah mereduksi data sehingga menghasilkan beberapa faktor independen atau tidak berkorelasi satu dengan yang lainnya. Hasil dari tahapan ini berupa matriks faktor yang belum dirotasi, dimana terdapat nilai komunalitas dan faktor. Ada lima metode ekstraksi faktor yang berbeda pada program SPSS tetapi secara umum semua metode ekstraksi tersebut mempunyai gambaran umum yang sama, yaitu :

- Semua faktor diarahkan menjadi orthogonal
- Faktor disusun menurut kepentingan masing-masing, sehingga faktor pertama merupakan faktor terpenting pertama, faktor kedua adalah faktor terpenting kedua dan seterusnya.
- Faktor pertama cenderung menjadi faktor utama, yang berarti ada loading yang mempunyai arti pada setiap variabel. Faktor selanjutnya cenderung menjadi faktor bipolar.

Dalam ekstraksi faktor digunakan *eigenvalue* yang menyatakan nilai variasi variabel manifes. Untuk mencari eigenvalue (λ) diperoleh persamaan : (Madyana MA, 2000)

$$(A - \lambda [I])[X] = 0 \quad \dots\dots (2.14)$$

Dimana $\lambda [I]$ adalah λ dikalikan dengan matriks identitas yang berorde sama dengan $[A]$.

$$\lambda = \text{Eigenvalue}$$

A = Matrik Korelasi

X = *Eigenvector*

3. Rotasi faktor-faktor awal

Pada tahap kedua telah didapat suatu faktor, akan tetapi ini bukan merupakan solusi akhir yang baik, faktor-faktor yang belum dirotasi ini dapat memuat variabel-variabel yang sama pada faktor yang berbeda sehingga sulit untuk dilakukan interpretasi (Dillon, 1984).

Untuk mengatasi hal itu faktor-faktor tersebut dirotasikan dengan tujuan untuk mendapatkan variabel-variabel yang tidak saling tumpang tindih, sehingga dapat dilakukan interpretasinya dengan mudah.

4. Setelah faktor-faktor atau solusi akhir didapat, maka dihitung koefisien nilai faktor, koefisien nilai didapat dari pola matriks yang telah dirotasi.

Koefisien nilai faktor didapat dengan persamaan :

$$F = (A^T A)^{-1} A^T$$

atau $F = A^T R^{-1}$ (2.17)

dimana :

A = Matriks faktor yang dirotasi

A^T = Matriks struktur faktor yang dirotasi

R^{-1} = Matriks korelasi

5. Perhitungan nilai faktor untuk setiap kasus.

Perhitungan nilai faktor untuk setiap kasus kemudian ditentukan menurut persamaan :

$$f = Z \times F$$
 (2.18)

dimana :

- f = Matriks nilai faktor untuk setiap kasus
 Z = Matriks data standar
 F = Matriks koefisien nilai faktor

2.5.3. Rotasi Faktor

Telah diungkapkan diatas bahwa analisis faktor dapat mereduksi data sehingga dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang melingkupi data tersebut. Namun adakalanya hasil analisis faktor masih sulit diinterpretasikan sehingga sukar untuk menarik kesimpulan. Penyebab hal ini adalah posisi-posisi dari p sumbu faktor orthogonal dalam ruang m 'dicemari' oleh $(m-p)$ sumbu-sumbu yang tidak diperlukan yang juga orthogonal dalam ruang sampel, sebenarnya yang diperlukan yang juga orthogonal dalam ruang sampel, sebenarnya yang diperlukan untuk menginterpretasikan data hanyalah p sumbu faktor, oleh karena itu sumbu-sumbu yang tidak diperlukan harus 'dibuang'. Hal ini dapat dilakukan dengan merotasikan sumbu faktor, sebab dengan merotasikan sumbu faktor ada kemungkinan untuk menemukan posisi yang lebih baik untuk faktor-faktor tersebut.

Salah satu teknik pemutaran yang paling banyak dikenal adalah teknik rotasi KAISER'S VARIMAX. Rotasi varimax mampu memutar sumbu-sumbu faktor kesuatu posisi sedenikian hingga proyeksi dari tiap-tiap variabel kesumbu faktor mendekati ujung atau ketitik asalnya sehingga akan didapatkan hasil-hasil yang ekstrim. Secara ringkas rotasi varimax akan mengatur faktor-faktor loading sehingga satu sama lain mendekati 1 dan 0. Hasil dari rotasi varimax adalah dalam

setiap faktor akan terlihat jelas perbedaan loading-loadingnya sehingga memudahkan interpretasi.

Namun terkadang rotasi faktor sulit dilakukan, tidak memperbaiki hasil yang didapat, dan ada kemungkinan hasil yang diperoleh malah membingungkan. Bila hal ini terjadi ada indikasi bahwa faktor-faktornya oblique, atau saling berkorelasi atau mungkin penerapan analisis faktor kurang tepat. Patokan rotasi varimax adalah maksimasi variansi loading-loading pada faktor-faktor.

Variansi loading pada faktor k dapat dinyatakan sebagai :

$$S_k^2 = \frac{P \sum_{j=1}^m \left(\frac{l_{jp}^2}{h_j^2} \right)^2 - \left(\sum_{j=1}^m \left(\frac{l_{jp}^2}{h_j^2} \right) \right)^2}{P^2} \dots\dots (2.19)$$

Dimana :

P adalah jumlah faktor

M adalah jumlah variabel awal

l_{jp} adalah loading variabel j pada faktor p

h_j^2 adalah komunalitas variable ke- j

Besaran yang diharapkan maksimum adalah :

$$V = \sum_{k=1}^p S_k^2 \dots\dots (2.20)$$

Maksimasi variansi secara tidak langsung memaksimumkan range loading-loading, akibatnya akan didapat loading-loading yang mempunyai perbedaan besar (ekstrim) satu sama lain, hal inilah tujuan dari rotasi faktor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden). Data sekunder adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya, dalam hal ini adalah data diperoleh dari Biro Administasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) mengenai jumlah mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2004/2005.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di kampus Universitas Islam Indonesia pada Fakultas yang terletak di Jalan Kalirang km. 14.5, Condong Catur, Demangan Baru, Taman Siswa. Yang meliputi Fakultas Kedokteran, Psikologi, MIPA, Teknik Industri, Teknik Sipil dan Perencanaan, Ekonomi, Ilmu Agama Islam, Hukum. Adapun Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20 Juni sampai 22 Juli 2005.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2004/2005 sebesar 14.753 mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dari populasi tersebut diambil sampel berdasarkan jurusan, dengan jumlah sampel sebesar 400 mahasiswa.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini aspek yang akan diteliti adalah motivasi mahasiswa masuk Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Variabel yang digunakan dalam variabel ini sebanyak 21 variabel yang masing-masing dijabarkan dalam bentuk pertanyaan.

1. Pelayanan pendaftaran.
2. Ingin mendapatkan layanan pendidikan yang baik dan berkualitas.
3. Keunggulan dan nama besar UII
4. Nuansa Islam yang ada di UII
5. Dosen-dosen berkualitas
6. Popularitas dosen
7. Banyak alumni UII yang terkenal dan sukses
8. Fasilitas/gedung yang tersedia.
9. Sumbangan Pengembangan Akademik (SPA) tergolong mudah dijangkau
10. Biaya SPP dan SKS
11. Saudara/teman kuliah di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
12. Anda tertarik masuk di UII karena brosur/ iklan surat kabar
13. Biaya sarana dan prasarana ditetapkan harganya.
14. Biaya sebanding dengan fasilitas dan pelayanan yang tersedia.

15. Mata kuliah
16. Lokasi kampus mudah dijangkau dan strategis
17. Jurusan yang tersedia.
18. Status Akreditasi
19. Kurikulum yang ditawarkan.
20. Kegiatan mahasiswanya.
21. Tersedianya laboratorium yang memadai

Akan tetapi setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas hanya didapat 17 item saja yang valid dan reliabel. Berikut ini variabel-variabel yang menjadi motivasi mahasiswa dalam memilih:

1. Pelayanan pendaftaran.
2. Ingin mendapatkan layanan pendidikan yang baik dan berkualitas.
3. Keunggulan dan nama besar UII
4. Nuansa Islam yang ada di UII
5. Dosen-dosen berkualitas
6. Popularitas dosen
7. Banyak alumni UII yang terkenal dan sukses
8. Fasilitas/gedung yang tersedia.
9. Sumbangan Pengembangan Akademik (SPA) tergolong mudah dijangkau
10. Biaya SPP dan SKS

11. Saudara/teman kuliah di UII
12. Biaya sebanding dengan fasilitas dan pelayanan yang tersedia.
13. Mata kuliah
14. Lokasi kampus mudah dijangkau dan strategis
15. Jurusan yang tersedia.
16. Kurikulum yang ditawarkan.
17. Kegiatan mahasiswanya.

3.4. Pengumpulan Data dan Penentuan Sampel

3.4.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1.1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner atau angket kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.4.1.2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data jumlah mahasiswa yang masih aktif pada tahun ajaran 2004/2005 di kampus Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

3.4.2. Penentuan Sampling

Dalam penelitian ini populasi mahasiswa Universitas Islam Indonesia adalah sebanyak 14.753 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Data Mahasiswa yang Registrasi Tahun Ajaran 2004/2005

NO.	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA YANG REGISTRASI
1.	F_Ekonomi	4150
2.	F_Hukum	2186
3.	F_Teknik Sipil dan Perencanaan	2212
4.	F_Teknik Industri	3548
5.	F_Ilmu Agama Islam	258
6.	F_Ilmu Sosbud	26
7.	F_Psikologi	938
8.	F_MIPA	1116
9.	F_Kedokteran	319
	TOTAL	14753

Sumber : BAAK UII Yogyakarta

Perhitungan jumlah sample dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%

($Z_{\alpha/2} = 1.96$) dan tingkat ketelitian 5% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 NPQ}{d^2(N-1) + (Z_{\alpha/2})^2 PQ}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 (14753)(0.5)(0.5)}{(0.05)^2 (14753 - 1) + (1.96)^2 (0.5)(0.5)}$$

$$= 374,4352914 \approx 375$$

maka sampel minimum yang harus diambil untuk setiap fakultas dengan

menggunakan proporsi adalah : $n_k = \frac{S_k}{N} n$

Tabel 3.2. Jumlah Sampel Minimum yang diambil untuk Setiap Fakultas

NO.	Fakultas	Populasi	Sampel
1.	F_Ekónomi	4150	$n_1 = \frac{4150}{14753} 375 = 105,4870196 \approx 106$
2.	F_Hukum	2186	$n_2 = \frac{2186}{14753} 375 = 55,56496984 \approx 56$
3.	F_Teknik Sipil dan Perencanaan	2212	$n_3 = \frac{2212}{14753} 375 = 56,22585237 \approx 56$
4.	F_Teknik Industri	3548	$n_4 = \frac{3548}{14753} 375 = 90,18504711 \approx 90$
5.	F_Ilmu Agama Islam	258	$n_5 = \frac{258}{14753} 375 = 6,557988206 \approx 7$
6.	F_Psikologi	938	$n_6 = \frac{938}{14753} 375 = 23,84260828 \approx 24$
7.	F_Ilmu Sosbud	26	$n_7 = \frac{26}{14753} 375 = 0,660882532 \approx 1$
8.	F_Mipa	1116	$n_8 = \frac{1116}{14753} 375 = 28,36711177 \approx 28$
9.	F_Kedokteran	319	$n_9 = \frac{319}{14753} 375 = 8,108520301 \approx 8$
	Total	14753	376

Jadi, berdasarkan besarnya populasi yang telah diketahui, maka sampel yang harus diambil adalah sekurang-kurangnya atau minimal sebanyak 376 responden. Namun dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 400 responden. Dimana jumlah sampel tersebut telah memenuhi batas minimal sampel yang harus diambil dan selanjutnya akan dilakukan analisis statistik

3.5. Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, data diambil dari penyebaran kuesioner tertutup. Penelitian dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

1. Tahap ke-1 (Pretest/Pra Penyebaran)

Pretest diadakan untuk menyempurnakan kuesioner. Pengujian dengan teknik pengujian awal dilakukan untuk menguji reliabilitas dari instrumen (kuesioner) yang telah dibagikan kepada 40 responden.

Untuk menentukan jumlah responden dalam pretest ini tidak ada patokan pasti dan tergantung pula pada homogenitas responden. Untuk pretest biasanya sebanyak 30 sampai 50 angket atau kuesioner sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden yang sesungguhnya.

2. Tahap ke-2 (Penyebaran Kuesioner)

Kuesioner yang telah valid dan reliabel tersebut disebarikan sebanyak 400 kuesioner yang nantinya akan digunakan untuk analisis data.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data, maka ada dua asumsi dari sebuah angket atau kuesioner yang harus dipenuhi yaitu, validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas penulis menggunakan bantuan SPSS Versi 10.0.

3.6.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak valid)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir valid)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Statistik Uji:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

4. Daerah Kritis:

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Hitungan:

Dengan menggunakan Program SPSS hasilnya dapat dilihat pada kolom *Corrected item total correlation* pada output computer yang terdapat pada lampiran 3.

6. Kesimpulan :

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid

Jika terdapat butir yang tidak valid, maka butir yang tidak valid tersebut harus dikeluarkan dan proses analisis diulang untuk butir yang valid saja.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Adapun langkah pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak reliabel)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir reliabel)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Statistik Uji:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

4. Daerah Kritis:

$r_{tt} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$r_{tt} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

5. Hitungan : Dengan menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada bagian nilai Alpha pada output komputer yang terdapat pada lampiran 3. Dimana Alpha sama dengan r_{tt} .

6. Kesimpulan :

$r_{tt} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka butir tersebut adalah reliabel

3.7. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk mereduksi sejumlah variabel yang nyata menjadi beberapa variabel yang tersembunyi. Analisis faktor ini dipergunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih memasuki Universitas Islam Indonesia. Perhitungan analisis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 10.0



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



4.1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dilakukan pada variabel kualitatif yang berupa jenis kelamin, program studi, dan jurusan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data dari variabel kualitatif yang berisi identitas responden tersebut.

Dengan menggunakan bantuan SPSS 10.0 dapat diperoleh output deskriptif data kualitatif tersebut. Output komputer ini dapat dilihat pada lampiran 7 dari output komputer tersebut dapat diketahui frekuensi dari masing-masing variabel kualitatif sebagai berikut :

Tabel 4.1. Deskripsi Data Variabel Kualitatif

		Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
Fakultas	Ekonomi	44	62	106
	Hukum	15	44	59
	T.sipil dan Perencanaan	38	20	58
	Teknik Industri	38	53	91
	Ilmu Agama Islam	7	8	15
	Psikologi	6	19	25
	Ilmu Sosial Budaya	3	2	5
	MIPA	15	17	32
	Kedokteran	4	5	9
	Total	170	230	400

4.2. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrument penelitian yang berkualitas haruslah valid dan reliabel. Dalam penelitian ini digunakan angket atau kuisisioner sebagai instrument, maka

supaya mendapatkan suatu instrument yang berkualitas perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir-butir dalam angket tersebut valid. Uji validitas tiap butir dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan dalam uji validitas ini adalah korelasi *product moment*. Untuk keperluan uji validitas ini kuisisioner yang disebar sebanyak 40 buah yang setiap kuisisioner terdapat 21 pertanyaan. Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada lampiran 3, maka dapat dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak valid)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir valid)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$db = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

n = jumlah responden

jadi dengan $db = 38$ maka $r_{\text{tabel korelasi}} = 0.325$

3. Statistik Uji:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

4. Daerah Kritis:

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Hitungan:

Dengan menggunakan Program SPSS hasilnya dapat dilihat pada kolom *Corrected item total correlation* pada output computer yang terdapat pada lampiran 3

Tabel 4.2 : Tabel Pengujian Validitas Kuisiонер Tahap I

Butir (item)	r_{xy}	Tanda	r_{tabel}	Kesimpulan
1	.4104	>	0.325	Ho ditolak (valid)
2	.5661	>	0.325	Ho ditolak (valid)
3	.3991	>	0.325	Ho ditolak (valid)
4	.5807	>	0.325	Ho ditolak (valid)
5	.6182	>	0.325	Ho ditolak (valid)
6	.5564	>	0.325	Ho ditolak (valid)
7	.4162	>	0.325	Ho ditolak (valid)
8	.3420	>	0.325	Ho ditolak (valid)
9	.3622	>	0.325	Ho ditolak (valid)
10	.4033	>	0.325	Ho ditolak (valid)
11	.0810	<	0.325	Ho ditolak (tidak)
12	.6911	>	0.325	Ho ditolak (valid)
13	.0961	<	0.325	Ho ditolak (tidak)
14	.5568	<	0.325	Ho ditolak (tidak) valid
15	.6449	>	0.325	Ho ditolak (valid)
16	.4231	>	0.325	Ho ditolak (valid)
17	.6243	>	0.325	Ho ditolak (valid)
18	.2139	<	0.325	Ho ditolak (tidak)
19	.4586	>	0.325	Ho ditolak (valid)
20	.3848	>	0.325	Ho ditolak (valid)
21	.2511	<	0.325	Ho ditolak (tidak)

Sumber : Output Uji Validitas Reliabilitas Tahap I

6. Kesimpulan:

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid

Pada tabel 4.2, berdasarkan hasil output computer yang terdapat dalam lampiran 3, terlihat nilai *corrected item – total correlation* pada butir 11, 13, 18, dan 21 lebih kecil dari r-tabel (0,325) maka butir-butir tersebut adalah tidak valid. Sedangkan nilai *corrected item-Total Correlation* untuk butir-butir yang lain semuanya valid, karena lebih besar dari 0,325.

Karena ada beberapa butir yang tidak valid maka dilakukan uji validitas tahap kedua, Butir-butir yang tidak valid dikeluarkan dan butir-butir yang valid diuji validitas dan reliabilitasnya kembali. Untuk pengujian tahap kedua ini jumlah butirnya sudah berkurang menjadi 17 butir.

Langkah-langkah uji hipotesis untuk uji validitas tahap kedua ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak valid)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir valid)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$Db = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

n = jumlah responden

jadi dengan $db = 38$ maka $r_{\text{tabel korelasi}} = 0.325$

3. Statistik Uji:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right) \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\}} \sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}}$$

4. Daerah Kritis:

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5. Hitungan :

Dengan menggunakan Program SPSS hasilnya dapat dilihat pada kolom *Corrected item total correlation* pada output computer yang terdapat pada lampiran 4.

Tabel 4.3 : Tabel Pengujian Validitas Kuesioner Tahap 2

Butir (item)	r_{xy}	Tanda	r_{tabel}	Kesimpulan
1	.3637	>	0.325	Ho ditolak (valid)
2	.6012	>	0.325	Ho ditolak (valid)
3	.4278	>	0.325	Ho ditolak (valid)
4	.5541	>	0.325	Ho ditolak (valid)
5	.6032	>	0.325	Ho ditolak (valid)
6	.5249	>	0.325	Ho ditolak (valid)
7	.4324	>	0.325	Ho ditolak (valid)
8	.3815	>	0.325	Ho ditolak (valid)
9	.3788	>	0.325	Ho ditolak (valid)
10	.4189	>	0.325	Ho ditolak (valid)
11	.7153	>	0.325	Ho ditolak (valid)
12	.5716	>	0.325	Ho ditolak (valid)
13	.6549	>	0.325	Ho ditolak (valid)
14	.4204	>	0.325	Ho ditolak (valid)
15	.6132	>	0.325	Ho ditolak (valid)
16	.4425	>	0.325	Ho ditolak (valid)
17	.3560	>	0.325	Ho ditolak (valid)

Sumber : Output Uji Validitas Kuesioner Tahap II

6. Kesimpulan:

$r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah tidak valid

$r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir tersebut adalah valid

Pada tabel 4.3, Berdasarkan output computer uji validitas tahap kedua yang terdapat dalam lampiran 4, terlihat bahwa nilai *corrected item total*

untuk semua butir lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir tersebut telah valid.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mendapatkan suatu instrument yang reliable. Artinya apabila instrument tersebut digunakan untuk mengukur hal yang sama pada waktu yang berbeda, instrument tersebut akan menghasilkan hasil yang sama.

Pada pengujian validitas diatas telah di dapat butir-butir yang valid yaitu berjumlah 17 butir. Karena butir-butir telah valid maka dapat dilakukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya menggunakan teknik *one shot* atau sekali ukur saja.

Langkah-langkah uji hipotesis unuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis:

H_0 : skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir tidak reliabel)

H_1 : skor butir berkorelasi positif dengan skor faktornya (butir reliabel)

2. Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

3. Statistik Uji:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

4. Daerah Kritis:

$r_{tt} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak

$r_{tt} \leq r_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak

5. Hitungan : dengan menggunakan program SPSS, dapat dilihat pada bagian nilai Alpha pada output komputer yang terdapat pada lampiran 4.

6. Kesimpulan :

$r_{tt} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka butir tersebut adalah reliabel

Dari output komputer uji reliabilitas yang terdapat pada lampiran 4, terlihat bahwa nilai r Alpha lebih besar dari r-tabel ($0.8689 > 0.325$), dimana Alpha sama dengan r_{tt} . maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir diatas adalah reliabel.

Jadi setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari 21 butir didapatkan 17 butir yang valid dan reliabel. Dari 17 butir inilah yang akan disebarkan kepada para responden untuk memperoleh data yang diinginkan

4.3. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk mereduksi sejumlah variabel menjadi beberapa set variabel yang disebut faktor. Sebagai contoh, jika ada 21 variabel yang independent satu dengan yang lain, dengan analisis faktor mungkin bisa diringkas hanya menjadi 6 kumpulan variabel baru. Kumpulan variabel tadi disebut faktor di mana faktor tersebut tetap mencerminkan variabel-variabel aslinya.

Untuk keperluan analisis faktor dalam penelitian ini variabel indikator yang dipergunakan sebanyak 17 buah. Dari ke-17 buah variabel ini akan direduksi menjadi beberapa faktor dengan menggunakan analisis faktor.

4.3.1. Menentukan Variabel

Dalam analisis faktor, hal pertama yang harus dilakukan adalah menilai variabel mana saja yang layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Penilaian variabel mana saja yang layak untuk analisis faktor atau *sampling adequacy* didasarkan pada korelasi keseluruhan dan korelasi parsial. Hal ini diukur dengan menggunakan statistik Kaiser- Meyer-olkin (KMO).

Statistik uji KMO besarnya berkisar antara 0 sampai 1,0. Untuk KMO keseluruhan besarnya harus 0.5 atau lebih. Jika besarnya kurang dari 0.5, maka variabel indikatornya dengan harga KMO individual kurang dari 0.5 dihilangkan dari model sampai harga KMO keseluruhan (overall) diatas 0.5.

Setelah dilakukan pengujian dengan bantuan software computer SPSS 10.0, maka dapat diperoleh hasil dari uji KMO.

Tabel 4.4 Nilai KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,709
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2088,339
	df	136
	Sig.	,000

Sumber : Output Analisis Faktor

Dari tabel 4.4., terlihat harga KMO and Bartlett's test adalah 0.709 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena angka tersebut sudah jauh diatas 0,5 dan signifikansi sudah jauh dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), begitu juga angka *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) dari setiap variabel yang semuanya lebih dari 0.5, maka variabel dan sampel yang ada secara keseluruhan dapat dianalisis lebih lanjut. Harga MSA untuk setiap variabel dapat dilihat pada lampiran 6.

4.3.2. Pembentukan Faktor (*Factoring*) dan Rotasi (*Rotation*)

Pada proses selanjutnya dari analisis faktor adalah melakukan ekstraksi ini dilakukan terhadap sekumpulan variabel yang ada. Dari proses ekstraksi ini maka akan terbentuk satu atau lebih faktor. Metode yang digunakan untuk melakukan ekstraksi dalam penelitian adalah *principal component analysis*.

Setelah dilakukan ekstraksi maka akan terbentuk satu atau dua faktor, dan sebuah faktor akan berisi sejumlah variabel. Dalam penelitian ini rotasi menggunakan metode Varimax.

Dengan bantuan software komputer SPSS 10.0, maka hasil proses *factoring* dan rotasi dapat dilihat pada output komputer yang terdapat pada lampiran 8. Dari output tersebut kemudian akan dianalisis lebih lanjut.

4.3.2.1. Estimasi *Communality*

Communality adalah presentase dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh faktor yang ada. Nilai *communalities* ini diperoleh dengan menjumlahkan nilai *eigenvalue* pada faktor yang ada (dalam hal ini faktor 1 dan faktor 2). Nilai *communalities* atau nilai ekstraksi untuk masing-masing variabel dihitung dengan cara menjumlahkan pangkat dua nilai variabel yang ada di faktor (component) 1, faktor (component) 2, faktor (component) 3, faktor (component) 4, faktor (component) 5, dan nilai yang ada di faktor (component) 6.

Dari output pada lampiran 8 dalam tabel *communalities*, untuk variabel ke-1 (pelayanan pendaftaran), nilai *communalities*nya adalah 0,657. Hal ini berarti sekitar 65,7 % varians dari variabel ke-1 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel yang ke-2 (layanan pendidikan yang baik dan

terbentuk. Untuk variabel yang ke-2 (layanan pendidikan yang baik dan berkualitas), nilai communalitiesnya adalah 0,636. Hal ini berarti sekitar 63.6 % varians dari variabel ke-2 bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk variabel-variabel lainnya. Untuk nilai-nilai communalities dari variabel-variabel yang lain dapat dilihat pada lampiran.

4.3.2.2. Penentuan Jumlah Faktor

Ada banyak pendekatan jumlah faktor yang bisa dilakukan untuk menentukan berapa jumlah faktor yang diperoleh. Dalam penelitian ini penentuan jumlah faktor didasarkan pada nilai eigen (*Determination based on Eigenvalue*). Nilai eigen menunjukkan jumlah variasi yang berhubungan yang berhubungan pada suatu faktor. Jika nilai eigen ≥ 1 maka faktor itu akan dipakai, tetapi jika nilai eigennya < 1 tidak dipakai.

Dari output komputer lampiran pada tabel *Total Variance Explained*, terlihat hanya bahwa hanya terdapat 6 faktor yang terbentuk, karena dengan satu faktor angka eigenvalue diatas 1, dengan dua faktor angka eigenvalue diatas 1, sampai dengan enam faktor angka eigenvalue masih diatas 1. Akan tetapi untuk tujuh faktor, angka eigenvalue sudah dibawah 1, yakni 0,878, sehingga proses faktoringnya seharusnya berhenti pada 6 (enam) faktor saja. Jadi dari 18 (delapanbelas) variabel yang ada didapatkan 6 (enam) faktor.

Dari output computer pada total variance explained terlihat bahwa nilai varians faktor pertama adalah 28,006 %, faktor kedua 9,559 %, faktor ketiga 8,006 %, faktor keempat 7,664 %, faktor kelima 6,373 %, faktor keenam 6,044 %.

Interprestasi didasarkan pada nilai loadings terbesar dari masing-masing variabel terhadap faktor. Jadi suatu variabel akan dimasukkan kedalam faktor yang memiliki nilai loadings yang terbesar.

Nilai loadings terbesar untuk faktor I yaitu meliputi variabel atau butir 3 (Nama besar UII) sebesar 0.783, butir 5 (Dosen-dosen di UII berkualitas) sebesar 0,673, butir 6 (Popularitas Dosen) sebesar 0,728, dan butir 7 (Banyak alumni yang terkenal dan sukses) sebesar 0,582, butir 17 (Kegiatan mahasiswanya yang baik) sebesar 0.443, Agak sulit untuk memberikan nama pada faktor pertama ini, dikarenakan tidak spesifiknya. Namun demikian, tidak berlebihan jika faktor ini diberi nama **Faktor Dosen dan Kegiatan Mahasiswanya**.

Nilai loadings untuk faktor II yaitu meliputi butir 9 (Sumbangan Pembangunan Akademik/ SPA) sebesar 0.756, butir 10 (Biaya SPP dan SKS) sebesar 0.860, butir 12 (Biaya sebanding dengan fasilitas dan pelayanan yang tersedia) sebesar 0.840. Agak sulit untuk memberikan nama pada faktor kedua ini, dikarenakan tidak spesifiknya. Namun demikian, tidak berlebihan jika faktor ini nama **Faktor Biaya**.

Pada faktor III nilai loadings terbesar terdapat pada butir 4 (Nuansa Islam yang ada di UII) sebesar 0,516, butir 14 (Lokasi kampus UII yang mudah dijangkau dan strategis) sebesar 0,625, dan butir 15 (Jurusan yang ditawarkan sesuai dengan minat anda) sebesar 0,762. butir 16 (Kurikulum yang ditawarkan sesuai dengan jurusan yang anda minati) sebesar 0,478. Selanjutnya faktor yang terbentuk ini diberi nama sebagai **Faktor Harapan dan Lokasi**. Dari sini dapat diartikan pula bahwa ada kelompok mahasiswa yang memilih masuk Univesitas Islam Indonesia Yogyakarta. Karena mereka menaruh harapan yang besar dengan

kuliah di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Mengacu pada teori harapan tentang motivasi yang menyatakan bahwa motivasi seseorang sangat bergantung pada hasil kali antara estimasi seseorang tentang taraf kemungkinan sukses apabila ia mengerjakan sesuatu itu dengan nilai yang diperoleh akan kesuksesan tersebut. Maka dapat ditafsirkan bahwa motivasi mahasiswa masuk Universitas Islam Indonesia Yogyakarta juga sangat bergantung pada harapan terhadap kemungkinan akan memperoleh kesuksesan dengan belajar di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Untuk faktor IV nilai loadings terbesar terdapat pada butir 2 (Ingin memperoleh layanan pendidikan yang baik dan berkualitas) sebesar 0,589, dan butir 13 (Mata Kuliah Menjadikan Anda Ahli) sebesar 0,803. Faktor IV ini selanjutnya diberi nama sebagai **Faktor Layanan Pendidikan Yang Baik**.

Nilai loadings terbesar untuk faktor V yaitu terdapat pada butir 11 (Saudara/teman kuliah di UII) sebesar 0,860. Faktor V ini selanjutnya diberi nama sebagai **Faktor Saudara/Teman**.

Pada faktor VI, nilai loadings terbesar terdapat pada butir 1 (Mendapat penjelasan dari petugas pendaftaran dengan baik) sebesar 0,800, dan butir 8 (Fasilitas/ gedung) sebesar 0,546. Untuk selanjutnya faktor ini diberi nama sebagai **Faktor Fasilitas dan Pelayanan Petugas Pendaftaran**.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S, 1992, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dillon, W.R., and Matthew, G. 1984, *Multivariate Analysis*, New York
- Hadi, S, 1990, *Analisis Butir untuk Instrument Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*, Andi Offset, Yogyakarta
- Hair, F, Joseph, Jr, and Anderson, E, Rolph, and Tatham, I., Ronald, and Black, C, William, 1998, *Multivariate Data Analysis Fifth Edition*, Prentice-Hall International, Inc, New Jersey.
- Johnson, A, Richard, and Wichern, W, Dean, 1982, *Aplied Multivariate Statistical Analysis*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Kundarita, 2005, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih STIMIK AMIKOM*, Skripsi, UII, Jogjakarta.
- Madyana, A, M, 2000, *Matriks dan Ruang Vektor*, Andi Offset, Jogjakarta
- Santoso, S., 2002, *Latihan SPSS Statistik Multivariat*, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Singarimbun, dkk, 1989, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta
- Sharma, S, 1996, *Applied Multivariate Techniques*, John Willey and Sons, Inc, Canada
- Soejoeti, Z, 1986, *Metode Statistika I*, Karunika Jakarta Universitas Terbuka
- Sukandarrumidi, 2002, *Metodologi Penelitian " Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula "*, UGM Press, Yogyakarta.

Supranto, J, 1992, *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*, Rineka Cipta ,
Jakarta

Tim Peneliti Pusat Penelitian Sosial Lembaga Penelitian UII, 2004. "*Motivasi
Dan Harapan Calon Mahasiswa Baru Masuk UII Jogjakarta*". *Laporan
Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Islam Indonesia.



Lampiran I

KUISIONER

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MEMILIH
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Kepada

Rekan-rekan mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA

Kuisisioner penelitian ini disusun dalam rangka penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa dalam memilih UII.

Penelitian ini dilakukan sebagai dasar penyusunan skripsi pendidikan Sarjana Statistika, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Kami menyadari waktu Anda yang sangat terbatas dan berharga. Namun demikian kesediaan anda untuk mengisi kuisisioner ini dengan benar merupakan suatu penghargaan bagi kami dalam membantu penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih

Hormat saya

Marlinda DPJ

(Mahasiswa Jur Statistika, FMIPA, UII Jogjakarta)

Lampiran I

KUISIONER

A. DATA RESPONDEN

NO. Mhs :

B. SIKAP RESPONDEN

Nyatakan sikap atau pendapat anda berkaitan dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan jawaban yang telah tersedia.

Keterangan :

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh :

Berilah tanda silang (X) pada huruf yang menurut anda sesuai dengan jawaban anda, Ada empat alternatif pilihan sebagai berikut:

No	PERTANYAAN	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut anda iklan UII Yogyakarta di televisi sangat mempengaruhi anda	X			

Lampiran I

C. DAFTAR PERTANYAAN

No	PERTANYAAN	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Anda mendapat penjelasan dari petugas pendaftaran mengenai berbagai hal yang menurut anda sangat diperlukan. Menurut anda informasi yang disampaikan dapat anda pahami dengan sangat baik				
2.	Anda masuk ke UII salah satu penyebabnya ialah ingin memperoleh layanan pendidikan yang baik dan berkualitas				
3.	Anda masuk ke UII karena keunggulan dan nama besar UII				
4.	Ketertarikan anda masuk UII karena nuansa Islam yang ada di UII				
5.	Anda masuk ke UII salah satu penyebabnya ialah dosen-dosen yang diberikan oleh UII berkualitas				
6.	Anda masuk ke UII salah satunya penyebabnya ialah popularitas dosennya				
7.	anda masuk UII karena banyak alumni UII yang terkenal dan sukses				
8.	Fasilitas/ gedung yang diberikan oleh UII seperti yang tercantum di brosur menurut anda, anda akan mendapatkan semua fasilitas tersebut				
9.	Sumbangan Pengembangan Akademik (SPA) UII mudah dijangkau				
10.	Biaya SPP dan SKS di UII				

Lampiran I

11.	Anda memilih masuk UII karena saudara/teman kuliah di UII				
12.	Biaya sebanding dengan fasilitas dan pelayanan				
13.	Mata kuliah yang ditawarkan bisa menjadikan anda seorang ahli dibidang studi yang anda minati				
14.	Lokasi kampus UII mudah di jangkau dan strategis				
15.	Jurusan yang ditawarkan UII sudah sesuai dengan minat anda				
16.	Kurikulum yang ditawarkan sudah sesuai dengan jurusan yang anda minati				
17.	Anda memilih masuk UII karena kegiatan mahasiswanya baik				

— TERIMA KASIH —



Lampiran 2

Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Butir 21	
1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	4	3	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2
4	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2
5	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4
6	1	4	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	1
7	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3
8	4	3	3	4	2	3	2	3	1	1	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2
9	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2
10	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2
11	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
12	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
13	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	1	3
14	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
15	3	4	4	4	3	3	3	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	4	4	4	4	2	2	4	1	1	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2
17	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
18	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2
19	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2
20	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
21	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
22	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1
23	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3
24	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
25	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2

Lanjutan Lampiran 2

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Butir 21	
26	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
27	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
28	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3
30	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
31	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
32	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3
33	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
34	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
35	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
36	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
37	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
38	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
39	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2
40	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2

INDONESIA

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
BUTIR_1	52,2250	47,5122	,4104	,8462
BUTIR_2	51,8500	46,7974	,5661	,8404
BUTIR_3	52,0500	47,7923	,3991	,8466
BUTIR_4	52,2000	45,7026	,5807	,8388
BUTIR_5	52,3500	46,9513	,6182	,8394
BUTIR_6	52,8000	46,6769	,5564	,8405
BUTIR_7	52,6500	47,1051	,4162	,8461
BUTIR_8	52,4000	48,5026	,3420	,8487
BUTIR_9	53,1750	48,3532	,3622	,8480
BUTIR_10	53,1750	47,7378	,4033	,8464
BUTIR_11	52,7000	50,5744	,0810	,8610
BUTIR_12	52,0000	45,5385	,6911	,8352
BUTIR_13	52,4250	50,9686	,0961	,8566
BUTIR_14	52,5250	44,8199	,5568	,8396
BUTIR_15	52,0500	46,3051	,6449	,8377
BUTIR_16	52,6250	47,0096	,4231	,8458
BUTIR_17	52,1000	45,7846	,6243	,8375
BUTIR_18	51,8500	49,9769	,2139	,8528
BUTIR_19	52,0500	48,4590	,4586	,8450
BUTIR_20	52,6250	48,3429	,3848	,8471
BUTIR_21	52,6750	49,3532	,2511	,8521

Reliability Coefficients

N of Cases = 40,0 N of Items = 21

Alpha = ,8518

Lampiran 3

Output Uji Validitas Reliabilitas Tahap I

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	BUTIR_1	2,8000	,7232	40,0
2.	BUTIR_2	3,1750	,6360	40,0
3.	BUTIR_3	2,9750	,6975	40,0
4.	BUTIR_4	2,8250	,7472	40,0
5.	BUTIR_5	2,6750	,5723	40,0
6.	BUTIR_6	2,2250	,6597	40,0
7.	BUTIR_7	2,3750	,7742	40,0
8.	BUTIR_8	2,6250	,6675	40,0
9.	BUTIR_9	1,8500	,6622	40,0
10.	BUTIR_10	1,8500	,6998	40,0
11.	BUTIR_11	2,3250	,7970	40,0
12.	BUTIR_12	3,0250	,6597	40,0
13.	BUTIR_13	2,6000	,5905	40,0
14.	BUTIR_14	2,5000	,8771	40,0
15.	BUTIR_15	2,9750	,6197	40,0
16.	BUTIR_16	2,4000	,7779	40,0
17.	BUTIR_17	2,9250	,6938	40,0
18.	BUTIR_18	3,1750	,5943	40,0
19.	BUTIR_19	2,9750	,5305	40,0
20.	BUTIR_20	2,4000	,6325	40,0
21.	BUTIR_21	2,3500	,6622	40,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	55,0250	52,1276	7,2199	21

Lampiran 4

Output Uji Validitas Dan Reliabilitas Tahap II

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	BUTIR_1	2,8000	,7232	40,0
2.	BUTIR_2	3,1750	,6360	40,0
3.	BUTIR_3	2,9750	,6975	40,0
4.	BUTIR_4	2,8250	,7472	40,0
5.	BUTIR_5	2,6750	,5723	40,0
6.	BUTIR_6	2,2250	,6597	40,0
7.	BUTIR_7	2,3750	,7742	40,0
8.	BUTIR_8	2,6250	,6675	40,0
9.	BUTIR_9	1,8500	,6622	40,0
10.	BUTIR_10	1,8500	,6998	40,0
11.	BUTIR_12	3,0250	,6597	40,0
12.	BUTIR_14	2,5000	,8771	40,0
13.	BUTIR_15	2,9750	,6197	40,0
14.	BUTIR_16	2,4000	,7779	40,0
15.	BUTIR_17	2,9250	,6938	40,0
16.	BUTIR_19	2,9750	,5305	40,0
17.	BUTIR_20	2,4000	,6325	40,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	44,5750	44,2506	6,6521	17

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA
A)

Item-total Statistics

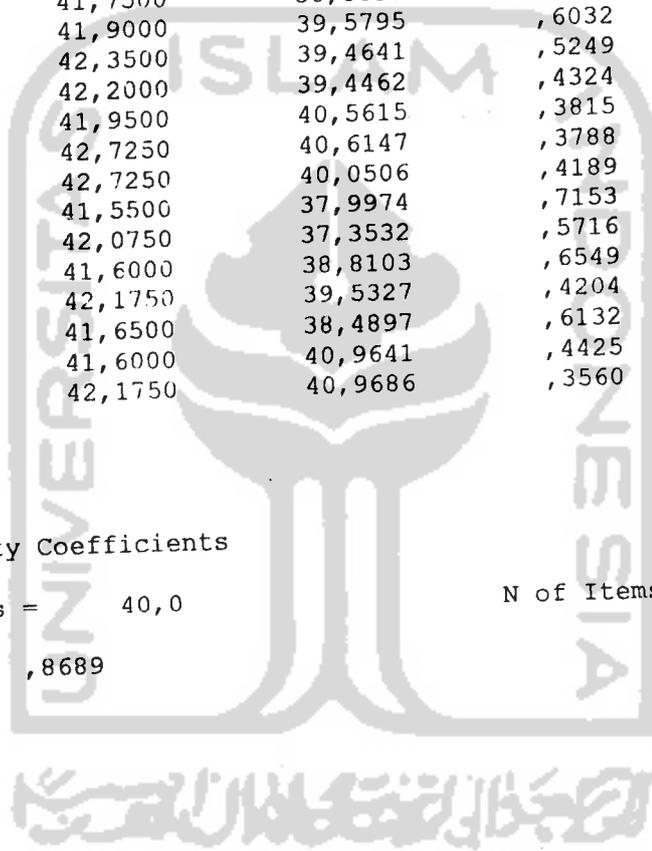
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
BUTIR_1	41,7750	40,3840	,3637	,8675
BUTIR_2	41,4000	39,0667	,6012	,8575
BUTIR_3	41,6000	39,9897	,4278	,8645
BUTIR_4	41,7500	38,5513	,5541	,8590
BUTIR_5	41,9000	39,5795	,6032	,8581
BUTIR_6	42,3500	39,4641	,5249	,8605
BUTIR_7	42,2000	39,4462	,4324	,8648
BUTIR_8	41,9500	40,5615	,3815	,8663
BUTIR_9	42,7250	40,6147	,3788	,8664
BUTIR_10	42,7250	40,0506	,4189	,8649
BUTIR_12	41,5500	37,9974	,7153	,8525
BUTIR_14	42,0750	37,3532	,5716	,8583
BUTIR_15	41,6000	38,8103	,6549	,8556
BUTIR_16	42,1750	39,5327	,4204	,8654
BUTIR_17	41,6500	38,4897	,6132	,8565
BUTIR_19	41,6000	40,9641	,4425	,8640
BUTIR_20	42,1750	40,9686	,3560	,8671

Reliability Coefficients

N of Cases = 40,0

N of Items = 17

Alpha = ,8689



Lampiran 5

Data Sikap Responden

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
1	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2
2	3	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	4	1	3	2	2	3	2
4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2
5	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
8	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2
9	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
10	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
11	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1
12	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
13	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3
14	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3
15	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
16	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2
17	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3
18	3	4	4	4	4	3	1	2	3	1	1	1	4	1	3	3	1
19	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3
20	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
21	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
22	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2
23	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2
24	3	4	4	2	3	2	1	2	3	1	1	1	4	1	4	3	2
25	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	2	1	2	1	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
26	4	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3
27	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
29	4	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3
30	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3
32	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3
33	3	4	1	3	3	1	2	4	1	1	1	2	3	2	3	2	2
34	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
35	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	2
36	4	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	1	3	1	3	3	3
37	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
38	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
39	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2
40	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3
41	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3
43	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2
45	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2
47	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
48	3	4	4	4	3	2	2	3	1	1	4	1	3	3	4	3	4
49	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	4	2	4	3	4	4	3
50	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
51	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
52	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3
53	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2
54	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3
55	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	4	3	4	3	3
56	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
57	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2
58	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
59	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
63	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4
64	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4
65	3	4	1	3	4	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4
66	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
68	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
70	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
71	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
72	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
73	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2
74	4	4	4	2	2	2	2	3	1	1	4	2	4	3	3	2	2
75	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	1

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
76	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	3	3
77	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3
78	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	4	3	1	3	3	2
79	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
80	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2
81	3	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2
82	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3
83	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
84	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
85	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	2
86	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	1
87	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2
88	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2
89	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
90	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3
91	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	2
92	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
93	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
94	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	4	2	3	1	3	3	3
95	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
96	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2
98	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2
99	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4
100	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	1	2	3	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
101	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2
102	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
103	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4
104	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3
105	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
106	3	4	1	4	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	4	3
107	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2
108	4	4	3	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2
109	3	4	3	4	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3
110	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
111	3	4	4	4	3	2	2	3	1	1	4	1	3	3	4	3	4
112	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	4	2	4	3	4	4	3
113	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3
114	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
115	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3
116	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2
117	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
118	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2
119	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3
121	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3
122	3	4	1	3	3	1	2	4	1	1	1	2	3	3	4	3	3
123	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
124	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	2
125	4	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
126	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
127	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
128	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1
129	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3
131	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3
132	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4
133	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3
134	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2
135	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	4	3
136	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3
137	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
138	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3
139	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3
140	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
141	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3
142	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
143	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
144	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
145	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
146	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4
147	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3
148	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2
149	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	4	3	1	3	3	2
150	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
151	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2
152	3	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2
153	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3
154	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
155	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
156	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	2
157	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3
158	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1
159	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3
160	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1
161	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	2
162	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
163	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3
164	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3
165	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
166	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
167	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	4	2	3	1	3	3	3
168	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
169	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
170	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2
171	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2
172	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4
173	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	3	3	1	2	3	3
174	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2
175	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
176	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	4	3	1	3	3	2
177	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
178	3	4	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2
179	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3
180	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2
181	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2
182	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3
183	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2
184	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3
185	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3
186	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
187	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2
188	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
189	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
190	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
191	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
192	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
193	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	4	3
194	3	4	1	4	4	1	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2
195	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2
196	4	4	3	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3
197	3	4	3	4	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
198	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
199	3	4	4	4	3	2	2	3	1	1	4	1	3	3	4	3	4
200	3	4	3	3	3	2	2	3	1	1	4	2	4	3	4	4	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
201	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3
202	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
203	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3
204	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2
205	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
206	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2
207	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
208	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
210	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
211	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2
212	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
213	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
214	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1
215	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3
216	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
217	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
218	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	2
219	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3
220	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1
221	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
222	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3
223	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3
224	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
225	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
226	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	4	2	3	1	3	3	3
227	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
228	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
229	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2
230	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2
231	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3
232	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
233	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2
234	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
235	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
236	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
237	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
238	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
239	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4
240	3	4	1	3	4	1	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4
241	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
242	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
243	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3
244	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
245	3	4	1	4	4	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	4	3
246	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2
247	4	4	3	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2
248	3	4	3	4	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3
249	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
251	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
252	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2
253	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
254	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
255	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1
256	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
257	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3
258	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3
259	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
260	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3
261	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2
262	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3
263	3	4	4	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	1
264	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
265	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3
266	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3
267	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
268	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2
269	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
270	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
271	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
272	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
273	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
274	2	4	4	2	4	4	4	1	1	1	4	1	2	1	2	1	3
275	4	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
276	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
277	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
278	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2
279	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
280	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3
281	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3
282	3	4	1	3	3	1	2	4	1	1	1	2	3	3	4	3	3
283	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
284	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	2
285	4	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3
286	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
287	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
288	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
289	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
290	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1
291	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3
292	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
293	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
294	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
295	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3
296	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3
297	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
298	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2
299	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
300	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
301	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
302	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
303	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
304	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4
305	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3
306	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	3
307	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2
308	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
309	4	3	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2
310	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
311	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3
312	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
313	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
314	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3
315	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3
316	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
317	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3
318	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2
319	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3
320	3	4	4	2	3	2	1	2	3	1	1	1	4	1	3	3	1
321	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
322	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3
323	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
324	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2
325	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
326	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
327	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	1
328	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3
329	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
330	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
331	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	2
332	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3
333	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1
334	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
335	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
336	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3
337	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2
338	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3
339	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	2
340	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3
341	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3
342	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
343	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3
344	3	4	4	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2
345	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	3	2	2
346	4	3	2	4	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	3	2
347	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3
348	4	3	3	4	3	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2
349	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
350	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
351	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3
352	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3
353	3	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2
354	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3
355	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
356	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
357	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	2
358	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	2	3
359	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1
360	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3
361	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1
362	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2
363	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3
364	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3
365	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3
366	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2
367	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
368	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3
369	3	4	3	2	3	2	4	1	1	1	4	2	3	2	3	3	3
370	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
371	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
372	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2
373	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2
374	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4
375	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	1	2	3	3

Lanjutan Lampiran 5

No	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16	Butir 17
376	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2
377	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
378	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	4	3	1	3	3	2
379	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
380	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2
381	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2
382	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
383	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3
384	2	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2
385	3	3	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
386	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	4	1	3	2	2	3	2
387	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2
388	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3
389	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2
390	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
391	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
392	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
393	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3
394	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2
395	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
396	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2
397	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3
398	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4
399	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3
400	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2

Lampiran 6
Output Analisis Faktor

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,709
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2088,339
	df	136
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
BUTIR_1	1,000	,657
BUTIR_2	1,000	,636
BUTIR_3	1,000	,742
BUTIR_4	1,000	,603
BUTIR_5	1,000	,488
BUTIR_6	1,000	,694
BUTIR_7	1,000	,607
BUTIR_8	1,000	,589
BUTIR_9	1,000	,686
BUTIR_10	1,000	,780
BUTIR_11	1,000	,781
BUTIR_12	1,000	,665
BUTIR_13	1,000	,790
BUTIR_14	1,000	,581
BUTIR_15	1,000	,690
BUTIR_16	1,000	,567
BUTIR_17	1,000	,602

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lanjutan Lampiran 6

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative	Total	% of Variance	Cumulative	Total	% of Variance	Cumulative
1	4,761	28,006	28,006	4,761	28,006	28,006	2,829	16,643	16,643
2	1,625	9,559	37,565	1,625	9,559	37,565	1,995	11,732	28,375
3	1,361	8,006	45,571	1,361	8,006	45,571	1,903	11,193	39,569
4	1,299	7,644	53,215	1,299	7,644	53,215	1,516	8,916	48,485
5	1,083	6,373	59,588	1,083	6,373	59,588	1,481	8,710	57,194
6	1,028	6,044	65,632	1,028	6,044	65,632	1,434	8,437	65,632
7	,878	5,167	70,798						
8	,810	4,767	75,566						
9	,696	4,094	79,660						
10	,671	3,949	83,609						
11	,590	3,471	87,079						
12	,518	3,044	90,124						
13	,489	2,876	93,000						
14	,453	2,666	95,666						
15	,282	1,659	97,325						
16	,261	1,535	98,860						
17	,194	1,140	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lanjutan Lampiran 6

Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
BUTIR_1	,340	-3,8E-02	-,167	,180	,407	,560
BUTIR_2	,477	-,266	,540	-5,4E-02	,121	,170
BUTIR_3	,562	-,522	,342	-,182	-5,6E-02	-1,0E-02
BUTIR_4	,608	-9,2E-02	-,183	,193	,337	-,202
BUTIR_5	,545	-,408	5,41E-02	-4,4E-02	7,75E-02	-,116
BUTIR_6	,657	-,394	-,208	-,139	-,202	-6,1E-02
BUTIR_7	,687	-,236	-4,8E-02	9,00E-02	-,243	9,53E-02
BUTIR_8	,589	-3,5E-02	-,255	1,36E-02	,408	9,71E-02
BUTIR_9	,515	,338	-,237	-,479	-5,5E-02	-,137
BUTIR_10	,545	,322	-,247	-,547	-,141	4,09E-03
BUTIR_11	,368	-9,5E-03	-8,6E-02	,474	-,641	5,02E-02
BUTIR_12	,479	,361	-3,0E-02	-,189	-,127	,502
BUTIR_13	,478	,328	,652	-5,8E-02	-9,9E-02	,127
BUTIR_14	,403	,297	,306	-8,2E-02	,146	-,456
BUTIR_15	,529	,404	,161	,371	,170	-,231
BUTIR_16	,441	,425	-7,9E-03	,429	-4,8E-02	7,68E-02
BUTIR_17	,626	-6,9E-02	-,329	,210	-4,7E-02	-,225

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Lanjutan Lampiran 6

Rotated Component Matrix ^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
BUTIR_1	,103	-1,6E-03	1,11E-02	7,67E-02	3,24E-02	,800
BUTIR_2	,497	-8,6E-02	8,39E-02	,589	-7,1E-02	,152
BUTIR_3	,783	2,15E-02	-2,5E-02	,355	-1,9E-02	-1,8E-02
BUTIR_4	,446	8,17E-02	,516	-,159	2,62E-02	,324
BUTIR_5	,673	4,31E-02	,144	5,55E-02	-1,2E-04	9,45E-02
BUTIR_6	,728	,307	-2,4E-03	-8,5E-02	,239	7,02E-02
BUTIR_7	,582	,191	8,13E-02	,122	,425	,173
BUTIR_8	,355	,239	,311	-8,8E-02	-5,7E-02	,546
BUTIR_9	,144	,786	,219	-1,5E-03	-2,2E-02	2,20E-03
BUTIR_10	,159	,860	8,68E-02	6,17E-02	3,65E-02	4,93E-02
BUTIR_11	,179	-1,5E-02	6,04E-02	2,38E-02	,860	-7,1E-02
BUTIR_12	-3,5E-02	,540	-4,2E-02	,377	,266	,397
BUTIR_13	7,16E-02	,187	,298	,803	,129	-1,9E-02
BUTIR_14	,134	,217	,625	,247	-,135	-,214
BUTIR_15	2,83E-02	6,23E-02	,762	,195	,218	,138
BUTIR_16	-,108	,102	,478	,156	,470	,268
BUTIR_17	,443	,212	,395	-,254	,343	,152

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 15 iterations.

Lampiran 7

Ouput Deskripsi Data Identitas Responden

JNS_KLMN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	169	42,3	42,3	42,3
	Perempuan	231	57,8	57,8	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

FAKULTAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi	105	26,3	26,3	26,3
	Hukum	60	15,0	15,0	41,3
	T.Sipil & Arsitektur	58	14,5	14,5	55,8
	Teknik Industri	91	22,8	22,8	78,5
	Ilmu Agama Islam	15	3,8	3,8	82,3
	Psikologi	25	6,3	6,3	88,5
	Ilmu Sosial Budaya	5	1,3	1,3	89,8
	MIPA	32	8,0	8,0	97,8
	Kedokteran	9	2,3	2,3	100,0
	Total	400	100,0	100,0	

Lampiran 8

Data Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Fakultas
1	2	1
2	2	1
3	2	1
4	2	1
5	1	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	2	1
10	2	1
11	2	1
12	2	1
13	1	1
14	1	1
15	2	1
16	2	1
17	2	1
18	1	1
19	1	1
20	2	1
21	2	1
22	1	1
23	1	1
24	1	1
25	1	1
26	1	1
27	1	1
28	2	1
29	2	1
30	2	1
31	1	1
32	1	1
33	2	1
34	2	1
35	2	1
36	2	1
37	2	1
38	2	1
39	2	1
40	2	1
41	2	1
42	2	1
43	1	1
44	1	1
45	1	1
46	1	1
47	1	1
48	1	1
49	1	1
50	1	1

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
51	1	1
52	1	1
53	1	1
54	2	1
55	2	1
56	2	1
57	2	1
58	1	1
59	1	1
60	1	1
61	2	1
62	2	1
63	2	1
64	2	1
65	1	1
66	2	1
67	1	1
68	1	1
69	1	1
70	2	1
71	2	1
72	2	1
73	2	1
74	2	1
75	1	1
76	1	1
77	1	1
78	1	1
79	1	1
80	2	1
81	2	1
82	2	1
83	2	1
84	2	1
85	2	1
86	2	1
87	2	1
88	1	1
89	1	1
90	1	1
91	1	1
92	1	1
93	2	1
94	2	1
95	2	1
96	2	1
97	2	1
98	2	1
99	2	1
100	2	1

Lanjutan Lampiran 8

101	2	1
102	1	1
103	2	1
104	2	1
105	2	1
106	2	2
107	2	2
108	2	2
109	1	2
110	2	2
111	1	2
112	2	2
113	1	2
114	2	2
115	2	2
116	2	2
117	2	2
118	1	2
119	1	2
120	1	2
121	1	2
122	2	2
123	1	2
124	2	2
125	1	2
126	2	2
127	1	2
128	1	2
129	1	2
130	2	2
131	2	2
132	2	2
133	2	2
134	2	2
135	2	2
136	1	2
137	1	2
138	1	2
139	2	2
140	2	2
141	2	2
142	2	2
143	1	2
144	2	2
145	2	2
146	2	2
147	1	2
148	2	2
149	1	2
150	1	2

151	2	2
152	1	2
153	1	2
154	1	2
155	1	2
156	2	2
157	2	2
158	1	2
159	2	2
160	2	2
161	2	2
162	2	2
163	2	2
164	2	2
165	2	2
166	1	3
167	1	3
168	1	3
169	2	3
170	1	3
171	2	3
172	2	3
173	2	3
174	2	3
175	2	3
176	2	3
177	1	3
178	2	3
179	1	3
180	2	3
181	1	3
182	2	3
183	2	3
184	2	3
185	2	3
186	1	3
187	1	3
188	1	3
189	1	3
190	1	3
191	2	3
192	2	3
193	2	3
194	2	3
195	2	3
196	1	3
197	2	3
198	1	3
199	2	3
200	1	3

Lanjutan Lampiran 8

201	1	3
202	1	3
203	1	3
204	2	3
205	2	3
206	2	3
207	1	3
208	1	3
209	1	3
210	2	3
211	2	3
212	2	3
213	2	3
214	2	3
215	2	3
216	1	3
217	1	3
218	1	3
219	2	3
220	2	3
221	2	3
222	2	3
223	2	3
224	2	4
225	1	4
226	1	4
227	1	4
228	2	4
229	2	4
230	2	4
231	2	4
232	2	4
233	2	4
234	2	4
235	2	4
236	1	4
237	1	4
238	2	4
238	1	4
240	2	4
241	1	4
242	1	4
243	1	4
244	2	4
245	2	4
246	2	4
247	1	4
248	2	4
249	2	4
250	2	4

251	1	4
252	2	4
253	1	4
254	2	4
255	2	4
256	2	4
257	2	4
258	2	4
259	2	4
260	2	4
261	2	4
262	1	4
263	1	4
264	1	4
265	2	4
266	2	4
267	2	4
268	1	4
269	2	4
260	2	4
271	2	4
272	1	4
273	1	4
274	1	4
275	2	4
276	2	4
277	2	4
278	2	4
279	2	4
280	2	4
281	1	4
282	1	4
283	1	4
284	2	4
285	2	4
286	2	4
287	2	4
288	2	4
289	1	4
290	1	4
291	1	4
292	2	4
293	2	4
294	2	4
295	2	4
296	2	4
297	2	4
298	1	4
299	1	4
300	1	4

Lanjutan Lampiran 8

301	2	4
302	2	4
303	2	4
304	1	4
305	1	4
306	2	4
307	2	4
308	2	4
309	2	4
310	2	4
311	2	4
312	2	4
313	2	4
314	2	4
315	1	5
316	1	5
317	1	5
318	2	5
319	2	5
320	2	5
321	2	5
322	2	5
323	2	5
324	2	5
325	2	5
326	1	5
327	1	5
328	1	5
329	1	5
330	1	6
331	2	6
332	2	6
333	2	6
334	2	6
335	2	6
336	2	6
337	2	6
338	2	6
339	2	6
340	1	6
341	1	6
342	1	6
343	1	6
344	1	6
345	2	6
346	2	6
347	2	6
348	2	6
349	2	6
350	2	6

351	2	6
352	2	6
353	2	6
354	2	6
355	2	7
356	2	7
357	1	7
358	1	7
359	1	7
360	2	8
361	1	8
362	2	8
363	1	8
364	1	8
365	2	8
366	2	8
367	2	8
368	1	8
369	1	8
370	1	8
371	1	8
372	1	8
373	2	8
374	2	8
375	2	8
376	1	8
377	1	8
378	2	8
379	2	8
380	2	8
381	2	8
382	1	8
383	1	8
384	1	8
385	1	8
386	1	8
387	2	8
388	2	8
389	2	8
390	2	8
391	1	8
392	1	9
393	2	9
394	2	9
395	1	9
396	2	9
397	1	9
398	2	9
399	1	9
400	2	9

ANGKA KRITIK NILAI r

Derajat Kebebasan (df)	5%	1%	Derajat Kebebasan (df)	5%	1%
1	0.997	1.000	24	0.338	0.495
2	0.950	0.990	25	0.381	0.485
3	0.878	0.959	26	0.374	0.478
4	0.811	0.917	27	0.367	0.463
5	0.754	0.874	28	0.361	0.463
6	0.707	0.834	29	0.355	0.456
7	0.666	0.798	30	0.349	0.449
8	0.632	0.765	35	0.325	0.418
9	0.602	0.735	40	0.304	0.393
10	0.576	0.708	45	0.288	0.372
11	0.553	0.684	50	0.273	0.354
12	0.532	0.661	60	0.250	0.325
13	0.497	0.623	70	0.232	0.302
14	0.497	0.623	80	0.217	0.283
15	0.482	0.606	90	0.205	0.267
16	0.468	0.590	100	0.195	0.254
17	0.456	0.575	125	0.174	0.228
18	0.444	0.561	150	0.159	0.208
19	0.433	0.549	200	0.138	0.181
20	0.423	0.537	300	0.113	0.148
21	0.413	0.526	400	0.098	0.128
22	0.404	0.515	500	0.088	0.115
23	0.396	0.505	1000	0.062	0.081

SUMBER: Fisher dan Yates, "Statistical tables for biological agricultural and medical research", dikutip dari R.P. Kolstoe. *Introduction to Statistic for the Behavioral Science*, Homewood, Illinois, Dorsey Press, 1973.

Lampiran 6
Output Analisis Faktor

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,709
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2088,339
	df	136
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
BUTIR_1	1,000	,657
BUTIR_2	1,000	,636
BUTIR_3	1,000	,742
BUTIR_4	1,000	,603
BUTIR_5	1,000	,488
BUTIR_6	1,000	,694
BUTIR_7	1,000	,607
BUTIR_8	1,000	,589
BUTIR_9	1,000	,686
BUTIR_10	1,000	,780
BUTIR_11	1,000	,781
BUTIR_12	1,000	,665
BUTIR_13	1,000	,790
BUTIR_14	1,000	,581
BUTIR_15	1,000	,690
BUTIR_16	1,000	,567
BUTIR_17	1,000	,602

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lanjutan Lampiran 6

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative	Total	% of Variance	Cumulative	Total	% of Variance	Cumulative
1	4,761	28,006	28,006	4,761	28,006	28,006	2,829	16,643	16,643
2	1,625	9,559	37,565	1,625	9,559	37,565	1,995	11,732	28,375
3	1,361	8,006	45,571	1,361	8,006	45,571	1,903	11,193	39,569
4	1,299	7,644	53,215	1,299	7,644	53,215	1,516	8,916	48,485
5	1,083	6,373	59,588	1,083	6,373	59,588	1,481	8,710	57,194
6	1,028	6,044	65,632	1,028	6,044	65,632	1,434	8,437	65,632
7	,878	5,167	70,798						
8	,810	4,767	75,566						
9	,696	4,094	79,660						
10	,671	3,949	83,609						
11	,590	3,471	87,079						
12	,518	3,044	90,124						
13	,489	2,876	93,000						
14	,453	2,666	95,666						
15	,282	1,659	97,325						
16	,261	1,535	98,860						
17	,194	1,140	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lanjutan Lampiran 6

Rotated Component Matrix ^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
BUTIR_1	,103	-1,6E-03	1,11E-02	7,67E-02	3,24E-02	,800
BUTIR_2	,497	-8,6E-02	8,39E-02	,589	-7,1E-02	,152
BUTIR_3	,783	2,15E-02	-2,5E-02	,355	-1,9E-02	-1,8E-02
BUTIR_4	,446	8,17E-02	,516	-,159	2,62E-02	,324
BUTIR_5	,673	4,31E-02	,144	5,55E-02	-1,2E-04	9,45E-02
BUTIR_6	,728	,307	-2,4E-03	-8,5E-02	,239	7,02E-02
BUTIR_7	,582	,191	8,13E-02	,122	,425	,173
BUTIR_8	,355	,239	,311	-8,8E-02	-5,7E-02	,546
BUTIR_9	,144	,786	,219	-1,5E-03	-2,2E-02	2,20E-03
BUTIR_10	,159	,860	8,68E-02	6,17E-02	3,65E-02	4,93E-02
BUTIR_11	,179	-1,5E-02	6,04E-02	2,38E-02	,860	-7,1E-02
BUTIR_12	-3,5E-02	,540	-4,2E-02	,377	,266	,397
BUTIR_13	7,16E-02	,187	,298	,803	,129	-1,9E-02
BUTIR_14	,134	,217	,625	,247	-,135	-,214
BUTIR_15	2,83E-02	6,23E-02	,762	,195	,218	,138
BUTIR_16	-,108	,102	,478	,156	,470	,268
BUTIR_17	,443	,212	,395	-,254	,343	,152

Extraction Method: Principal Component Analysis.
 Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 15 iterations.

Lanjutan Lampiran 6

Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
BUTIR_1	,340	-3,8E-02	-,167	,180	,407	,560
BUTIR_2	,477	-,266	,540	-5,4E-02	,121	,170
BUTIR_3	,562	-,522	,342	-,182	-5,6E-02	-1,0E-02
BUTIR_4	,608	-9,2E-02	-,183	,193	,337	-,202
BUTIR_5	,545	-,408	5,41E-02	-4,4E-02	7,75E-02	-,116
BUTIR_6	,657	-,394	-,208	-,139	-,202	-6,1E-02
BUTIR_7	,687	-,236	-4,8E-02	9,00E-02	-,243	9,53E-02
BUTIR_8	,589	-3,5E-02	-,255	1,36E-02	,408	9,71E-02
BUTIR_9	,515	,338	-,237	-,479	-5,5E-02	-,137
BUTIR_10	,545	,322	-,247	-,547	-,141	4,09E-03
BUTIR_11	,368	-9,5E-03	-8,6E-02	,474	-,641	5,02E-02
BUTIR_12	,479	,361	-3,0E-02	-,189	-,127	,502
BUTIR_13	,478	,328	,652	-5,8E-02	-9,9E-02	,127
BUTIR_14	,403	,297	,306	-8,2E-02	,146	-,456
BUTIR_15	,529	,404	,161	,371	,170	-,231
BUTIR_16	,441	,425	-7,9E-03	,429	-4,8E-02	7,68E-02
BUTIR_17	,626	-6,9E-02	-,329	,210	-4,7E-02	-,225

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Lampiran 7

Output Deskripsi Data Identitas Responden

JNS_KLMN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	169	42,3	42,3	42,3
Perempuan	231	57,8	57,8	100,0
Total	400	100,0	100,0	

FAKULTAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ekonomi	105	26,3	26,3	26,3
Hukum	60	15,0	15,0	41,3
T.Sipil & Arsitektur	58	14,5	14,5	55,8
Teknik Industri	91	22,8	22,8	78,5
Ilmu Agama Islam	15	3,8	3,8	82,3
Psikologi	25	6,3	6,3	88,5
Ilmu Sosial Budaya	5	1,3	1,3	89,8
MIPA	32	8,0	8,0	97,8
Kedokteran	9	2,3	2,3	100,0
Total	400	100,0	100,0	

Lampiran 8

Data Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Fakultas
1	2	1
2	2	1
3	2	1
4	2	1
5	1	1
6	1	1
7	1	1
8	1	1
9	2	1
10	2	1
11	2	1
12	2	1
13	1	1
14	1	1
15	2	1
16	2	1
17	2	1
18	1	1
19	1	1
20	2	1
21	2	1
22	1	1
23	1	1
24	1	1
25	1	1
26	1	1
27	1	1
28	2	1
29	2	1
30	2	1
31	1	1
32	1	1
33	2	1
34	2	1
35	2	1
36	2	1
37	2	1
38	2	1
39	2	1
40	2	1
41	2	1
42	2	1
43	1	1
44	1	1
45	1	1
46	1	1
47	1	1
48	1	1
49	1	1
50	1	1

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
51	1	1
52	1	1
53	1	1
54	2	1
55	2	1
56	2	1
57	2	1
58	1	1
59	1	1
60	1	1
61	2	1
62	2	1
63	2	1
64	2	1
65	1	1
66	2	1
67	1	1
68	1	1
69	1	1
70	2	1
71	2	1
72	2	1
73	2	1
74	2	1
75	1	1
76	1	1
77	1	1
78	1	1
79	1	1
80	2	1
81	2	1
82	2	1
83	2	1
84	2	1
85	2	1
86	2	1
87	2	1
88	1	1
89	1	1
90	1	1
91	1	1
92	1	1
93	2	1
94	2	1
95	2	1
96	2	1
97	2	1
98	2	1
99	2	1
100	2	1

Lanjutan Lampiran 8

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
101	2	1
102	1	1
103	2	1
104	2	1
105	2	1
106	2	2
107	2	2
108	2	2
109	1	2
110	2	2
111	1	2
112	2	2
113	1	2
114	2	2
115	2	2
116	2	2
117	2	2
118	1	2
119	1	2
120	1	2
121	1	2
122	2	2
123	1	2
124	2	2
125	1	2
126	2	2
127	1	2
128	1	2
129	1	2
130	2	2
131	2	2
132	2	2
133	2	2
134	2	2
135	2	2
136	1	2
137	1	2
138	1	2
139	2	2
140	2	2
141	2	2
142	2	2
143	1	2
144	2	2
145	2	2
146	2	2
147	1	2
148	2	2
149	1	2
150	1	2

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
151	2	2
152	1	2
153	1	2
154	1	2
155	1	2
156	2	2
157	2	2
158	1	2
159	2	2
160	2	2
161	2	2
162	2	2
163	2	2
164	2	2
165	2	2
166	1	3
167	1	3
168	1	3
169	2	3
170	1	3
171	2	3
172	2	3
173	2	3
174	2	3
175	2	3
176	2	3
177	1	3
178	2	3
179	1	3
180	2	3
181	1	3
182	2	3
183	2	3
184	2	3
185	2	3
186	1	3
187	1	3
188	1	3
189	1	3
190	1	3
191	2	3
192	2	3
193	2	3
194	2	3
195	2	3
196	1	3
197	2	3
198	1	3
199	2	3
200	1	3

Lanjutan Lampiran 8

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
201	1	3
202	1	3
203	1	3
204	2	3
205	2	3
206	2	3
207	1	3
208	1	3
209	1	3
210	2	3
211	2	3
212	2	3
213	2	3
214	2	3
215	2	3
216	1	3
217	1	3
218	1	3
219	2	3
220	2	3
221	2	3
222	2	3
223	2	3
224	2	4
225	1	4
226	1	4
227	1	4
228	2	4
229	2	4
230	2	4
231	2	4
232	2	4
233	2	4
234	2	4
235	2	4
236	1	4
237	1	4
238	2	4
238	1	4
240	2	4
241	1	4
242	1	4
243	1	4
244	2	4
245	2	4
246	2	4
247	1	4
248	2	4
249	2	4
250	2	4

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
251	1	4
252	2	4
253	1	4
254	2	4
255	2	4
256	2	4
257	2	4
258	2	4
259	2	4
260	2	4
261	2	4
262	1	4
263	1	4
264	1	4
265	2	4
266	2	4
267	2	4
268	1	4
269	2	4
260	2	4
271	2	4
272	1	4
273	1	4
274	1	4
275	2	4
276	2	4
277	2	4
278	2	4
279	2	4
280	2	4
281	1	4
282	1	4
283	1	4
284	2	4
285	2	4
286	2	4
287	2	4
288	2	4
289	1	4
290	1	4
291	1	4
292	2	4
293	2	4
294	2	4
295	2	4
296	2	4
297	2	4
298	1	4
299	1	4
300	1	4

Lanjutan Lampiran 8

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
301	2	4
302	2	4
303	2	4
304	1	4
305	1	4
306	2	4
307	2	4
308	2	4
309	2	4
310	2	4
311	2	4
312	2	4
313	2	4
314	2	4
315	1	5
316	1	5
317	1	5
318	2	5
319	2	5
320	2	5
321	2	5
322	2	5
323	2	5
324	2	5
325	2	5
326	1	5
327	1	5
328	1	5
329	1	5
330	1	6
331	2	6
332	2	6
333	2	6
334	2	6
335	2	6
336	2	6
337	2	6
338	2	6
339	2	6
340	1	6
341	1	6
342	1	6
343	1	6
344	1	6
345	2	6
346	2	6
347	2	6
348	2	6
349	2	6
350	2	6

No.	Jenis Kelamin	Fakultas
351	2	6
352	2	6
353	2	6
354	2	6
355	2	7
356	2	7
357	1	7
358	1	7
359	1	7
360	2	8
361	1	8
362	2	8
363	1	8
364	1	8
365	2	8
366	2	8
367	2	8
368	1	8
369	1	8
370	1	8
371	1	8
372	1	8
373	2	8
374	2	8
375	2	8
376	1	8
377	1	8
378	2	8
379	2	8
380	2	8
381	2	8
382	1	8
383	1	8
384	1	8
385	1	8
386	1	8
387	2	8
388	2	8
389	2	8
390	2	8
391	1	8
392	1	9
393	2	9
394	2	9
395	1	9
396	2	9
397	1	9
398	2	9
399	1	9
400	2	9

Keterangan :

• **Jenis kelamin :**

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

• **Fakultas**

1 = Ekonomi

2 = Hukum

3 = Teknik Sipil dan Perencanaan

4 = Teknik Industri

5 = Ilmu Agama Islam

6 = Psikologi

7 = Ilmu Sosial Budaya

8 = MIPA

9 = Kedokteran



ANGKA KRITIK NILAI r

Derajat Kebebasan (df)	5%	1%	Derajat Kebebasan (df)	5%	1%
1	0.997	1.000	24	0.338	0.495
2	0.950	0.990	25	0.381	0.485
3	0.878	0.959	26	0.374	0.478
4	0.811	0.917	27	0.367	0.463
5	0.754	0.874	28	0.361	0.463
6	0.707	0.834	29	0.355	0.456
7	0.666	0.798	30	0.349	0.449
8	0.632	0.765	35	0.325	0.418
9	0.602	0.735	40	0.304	0.393
10	0.576	0.708	45	0.288	0.372
11	0.553	0.684	50	0.273	0.354
12	0.532	0.661	60	0.250	0.325
13	0.497	0.623	70	0.232	0.302
14	0.497	0.623	80	0.217	0.283
15	0.482	0.606	90	0.205	0.267
16	0.468	0.590	100	0.195	0.254
17	0.456	0.575	125	0.174	0.228
18	0.444	0.561	150	0.159	0.208
19	0.433	0.549	200	0.138	0.181
20	0.423	0.537	300	0.113	0.148
21	0.413	0.526	400	0.098	0.128
22	0.404	0.515	500	0.088	0.115
23	0.396	0.505	1000	0.062	0.081

SUMBER: Fisher dan Yates, "Statistical tables for biological agricultural and medical research", dikutip dari R.P. Kolstoe. *Introduction to Statistic for the Behavioral Science*. Homewood, Illinois, Dorsey Press, 1973.